



**TINGKAT EFISIENSI DAN KAPASITAS LEMBAGA AMIL ZAKAT
DENGAN STANDAR PENGUKURAN *INTERNATIONAL STANDARD OF
ZAKAT MANAGEMENT (ISZM)***

**LEVEL OF EFFICIENCY AND CAPACITY OF AMIL ZAKAT
INSTITUTIONS WITH MEASUREMENT STANDARDS
INTERNATIONAL STANDARD OF ZAKAT MANAGEMENT**

TESIS

Oleh

Ani Qotuz Zuhro' Fitriana

NIM. 170820101035

**MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI JEMBER**

2019



**TINGKAT EFISIENSI DAN KAPASITAS LEMBAGA AMIL ZAKAT
DENGAN STANDAR PENGUKURAN *INTERNATIONAL STANDARD OF
ZAKAT MANAGEMENT (ISZM)***

**LEVEL OF EFFICIENCY AND CAPACITY OF AMIL ZAKAT
INSTITUTIONS WITH STANDARDS OF INTERNATIONAL STANDARD
OF ZAKAT MANAGEMENT MEASUREMENT (ISZM)**

TESIS

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi saah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Manajemen (S2)
dan mencapai gelar Magister Manajemen

oleh

Ani Qotuz Zuhro' Fitriana

NIM. 170820101035

**MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Hayatul Islamiyah, Ayahanda Mujahidin, dan Adik tercinta Nailil Mazidhah yang telah mendukung, mendoakan, memotivasi, dan memberikan seluruh kasih sayangnya.
2. Dosen pembimbing Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si dan Dr. Novi Puspitasari, S.E, M.M terimakasih atas bantuan, nasehat, dan ilmunya yang diberikan kepada saya dengan ikhlas.
3. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Teman-temanku Kelas A (Balqies, Mbak Dila, Mbak Devi, Mbak Dayu, Mbak Tia, Mbak Fatimah, Hasan, Kiki, Mas Sodik, Mas Fahmi, Danu, Satria) yang telah berjuang bersama-sama sejak semester satu, terimakasih atas supportnya.

MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ
اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dan dirikanlah Sholat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya di sisi Allah.

Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.”

(QS. Al-Baqarah 2:110).

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Qotuz Zuhro' Fitriana

NIM : 170820101035

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “TINGKAT EFISIENSI DAN KAPASITAS LEMBAGA AMIL ZAKAT DENGAN STANDAR PENGUKURAN *INTERNATIONAL STANDARD OF ZAKAT MANAGEMENT (ISZM)*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 4 Juli 2019

Yang menyatakan,

(Ani Qotuz Zuhro' Fitriana)

NIM. 170820101035

TESIS

**TINGKAT EFISIENSI DAN KAPASITAS LEMBAGA AMIL ZAKAT
DENGAN STANDAR PENGUKURAN *INTERNATIONAL STANDARD OF
ZAKAT MANAGEMENT (ISZM)***

**LEVEL OF EFFICIENCY AND CAPACITY OF AMIL ZAKAT
INSTITUTIONS WITH MEASUREMENT STANDARDS
INTERNATIONAL STANDARD OF ZAKAT MANAGEMENT**

Oleh

Ani Qotuz Zuhro' Fitriana

NIM 170820101035

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Novi Puspitasari, SE., M.M

PENGESAHAN

Tesis berjudul “Tingkat Efisiensi dan Kapasitas Lembaga Amil Zakat dengan Standar pengukuran *International Standard of Zakat Managenet (ISZM)*” karya Ani Qotuz Zuhro’ Fitriana telah diuji dan di sahkan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 4 Juli 2019

Tempat : Ruang Ujian Lt. I Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNEJ

Tim Penguji:

Ketua,

Anggota I

Dr. Nurhayati, M.M.
NIP. 196106071987022001

Dr. Elok Sri Utami., M.Si.
NIP. 196412281990022001

Anggota II

Dr. Sumani, M.Si.
NIP. 196901142005011002

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.
NIP. 197107271995121001

RINGKASAN

Tingkat Efisiensi dan Kapasitas Lembaga Amil Zakat dengan Standar Pengukuran *International Standard of Zakat Management (ISZM)*; Ani Qotuz Zuhro' Fitriana, 170820101035; 2019:66 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Ekonomi dalam islam diantaranya mengatur hal-hal seperti cara berhutang, menunaikan zakat, jual beli, melarang riba, dan sebagainya. Salah satu hal yang diatur dalam ekonomi islam yang sesuai dengan rukun Islam yang ketiga adalah zakat, dimana hukumnya adalah wajib. Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Indonesia memiliki dua lembaga amil zakat yang sangat berperan dalam pengumpulan dan pendistribusian dana zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat Nasional. Besar dan kecilnya pendapatan dana zakat yang diperoleh tidak terlepas dari peran kinerja lembaga keuangan lembaga zakat. Pengukuran kinerja keuangan lembaga zakat dapat dilakukan menggunakan metode *International Standard of Zakat Management (ISZM)* yang di dalamnya terdapat dua variabel yaitu variabel efisiensi dan kapasitas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis: (1) Variabel efisiensi lembaga amil zakat dengan metode *International Standard of Zakat Management (ISZM)*, (2) Variabel kapasitas lembaga amil zakat menggunakan metode *International Standard of Zakat Management (ISZM)*. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pengukuran kinerja keuangan lembaga amil zakat.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan sampel penelitian yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Rumah Yatim Arrohman, dan Rumah Zakat pada periode 2014-2017. Perhitungan *cut off* sebagai acuan pengukuran rasio efisiensi dan kapasitas yaitu dengan menghitung rata-rata setiap rasio. Terdapat tiga rata-rata yaitu rata-rata

rasio dari seluruh lembaga untuk mengukur tingkat efisiensi dan kapasitas seluruh lembaga amil zakat, rata-rata rasio dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk mengukur tingkat efisiensi dan kapasitas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) saja, dan rata-rata Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) untuk mengukur tingkat efisiensi dan kapasitas Rumah yatim Arrohman dan Rumah Zakat.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada tingkat efisiensi menunjukkan bahwa nilainya masih naik dan turun setiap tahunnya. Artinya tingkat efisiensinya masih bersifat fluktuatif hal tersebut harusnya dapat dijadikan untuk meningkatkan tingkat efisiensinya dengan menjalankan program lebih banyak dan mengurangi biaya operasinya dengan begitu maka dana zakat akan semakin banyak dana yang tersalurkan. Dana zakat yang tersalurkan akan dapat membantu keuangan *mustahik*. Sedangkan tingkat kapasitas lembaga juga mengalami kenaikan dan penurunan secara keseluruhan baik namun masih bersifat fluktuatif hal tersebut yang mengharuskan lembaga zakat meningkatkan tingkat kapasitas lembaganya.

SUMMARY

Level of Efficiency and Capacity of Amil Zakat Institutions with Measurement Standards of the International Standard of Zakat Management (ISZM); Ani Qotuz Zuhro 'Fitriana, 170820101035; 2019: 66 pages; Department of Economics and Business Management, University of Jember.

Economics in Islam includes arranging things such as how to owe, pay zakat, buy and sell, prohibit usury, and so on. One of the things that is regulated in the Islamic economy that is in accordance with the third pillar of Islam is zakat, where the law is mandatory. Law number 23 of 2011 concerning the management of zakat, management of zakat is an activity of planning, implementing and coordinating the collection, distribution and utilization of zakat.

Indonesia has two amil zakat institutions which are very instrumental in the collection and distribution of zakat funds, namely the National Zakat Amil Agency and the National Amil Zakat Institution. The amount and size of zakat fund income obtained is inseparable from the role of the performance of financial institutions in the zakat institution. The measurement of financial performance of zaat institutions can be done using the International Standard of Zakat Management (ISZM) method in which there are two variables, namely efficiency and capacity variables.

The purpose of this study was to measure and analyze: (1) the level of efficiency of amil zakat institutions with the International Standard of Zakat Management (ISZM) method, (2) The level of capacity of amil zakat institutions using the International Standard of Zakat Management (ISZM) method. The benefits of this research are expected to be used as a reference for measuring the financial performance of amil zakat institutions.

This study uses a quantitative method with a descriptive approach, with research samples namely the National Zakat Amil Agency (BAZNAS), Orphanage Arrohman House, and Zakat House in the period 2014-2017. The cut-off calculation as a reference for measuring efficiency and capacity ratio is by

calculating the average of each ratio. There are three averages, namely the average ratio of all institutions to measure the level of efficiency and capacity of all amil zakat institutions, the average ratio of the National Zakat Amil Agency (BAZNAS) to measure the level of efficiency and capacity of the National Zakat Amil Agency (BAZNAS) , and the average National Amil Zakat Institution (LAZNAS) to measure the level of efficiency and capacity of Arrohman or Zakat Houses.

The results of the study indicate that there is a level of efficiency indicating that the value is still up and down every year. This means that the level of efficiency is still fluctuating. It should be used to increase the level of efficiency by running more programs and reducing operating costs so the zakat funds will be channeled more and more. Zakat funds that are channeled will be able to help financial mustahik. As a matter of fact, the institutional capacity level also experienced a good increase and decrease, but it was still fluctuating, which required the zakat institutions to increase the capacity level of their institutions.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan kurnianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Tingkat Efisiensi dan Kapasitas Lembaga Amil Zakat dengan Standar Pengukuran *International Standard of Zakat Management (ISZM)*”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata dua (S2) pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dr. Novi Puspitasari, SE., M.M. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan tesis ini.
2. Dr. Hari Sukarno, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Ketua Program Studi yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa.
3. Ibu Hayatul Islamiyah dan Bapak Mujahidin yang telah memberikan dorongan dan doanya demi terselesaikannya tesis ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat.

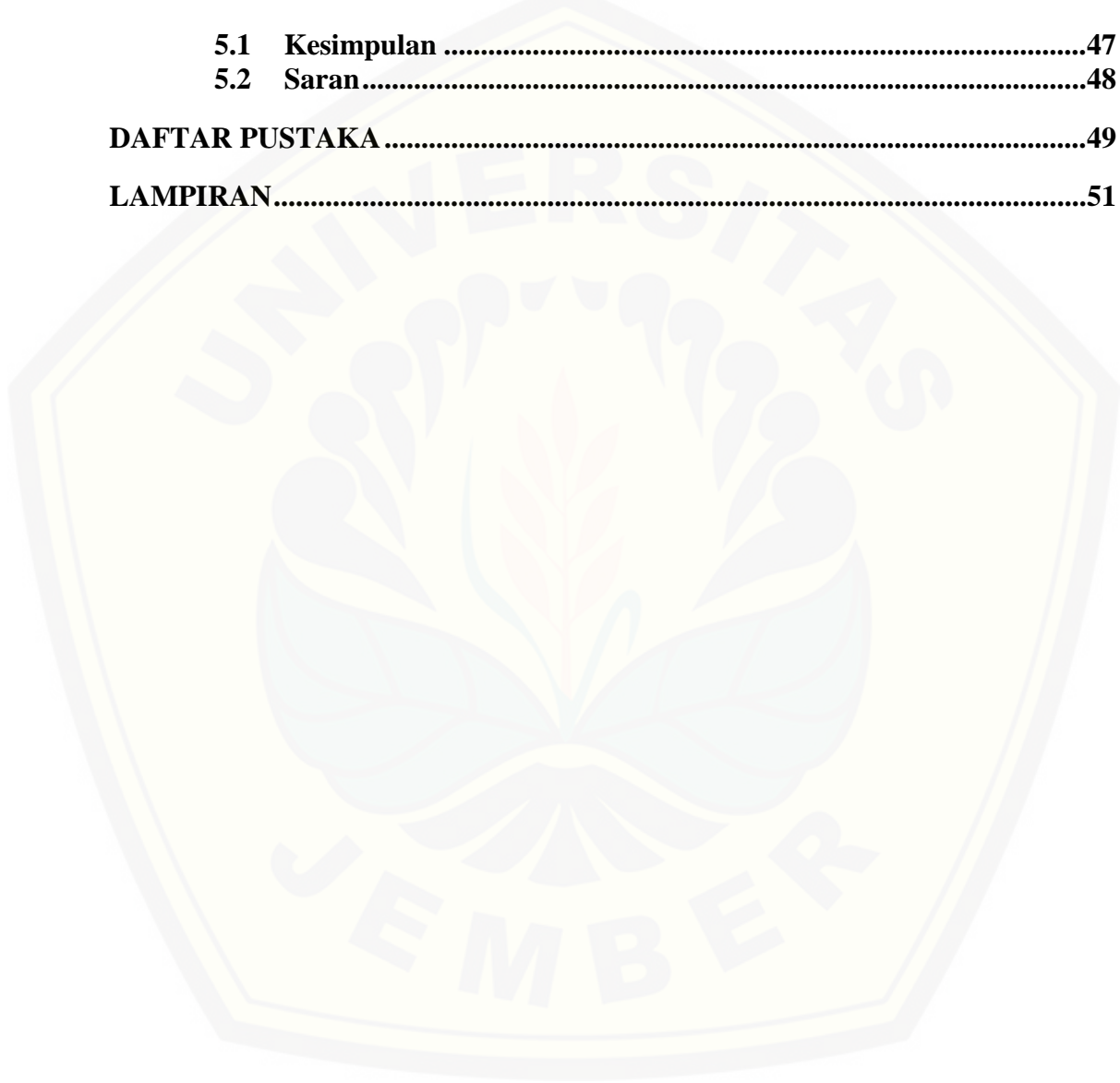
Jember, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN/SUMMARY	vii
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Teori.....	10
2.1.1 Pengertian dan Konsep Zakat	10
2.1.2 Lembaga Pengelola Zakat	12
2.1.3 Kinerja Keuangan Lembaga Zakat	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
2.3 Kerangka Konseptual	21
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Rancangan Penelitian.....	23
3.2 Populasi dan Sampel	23
3.3 Jenis dan Sumber Data	24
3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran.....	24
3.5 Teknik Analisis Data	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	29
4.1.1 Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).....	29
4.1.2 Profil Lembaga Amil Nasional (LAZNAS) Rumah Yatim Arrohman.....	30
4.1.3 Profil Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS)	

Rumah Zakat.....	32
4.2 Seleksi Sampel penelitian.....	32
4.3 Hasil Analisis Data	33
4.4 Pembahasan	41
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
3.1 Variabel Efisiensi dan Kapasitas	26
3.2 Kualifikasi Rata-rata.....	28
4.1 Sampel Penelitian	33
4.2 Rata-rata Rasio Lembaga Amil Zakat	34
4.3 Rasio Variabel Efisiensi Tahun 2014.....	34
4.4 Rasio Variabel Efisiensi Tahun 2015	34
4.5 Rasio Variabel Efisiensi Tahun 2016.....	35
4.6 Rasio Variabel Efisiensi Tahun 2017	35
4.7 Rasio Variabel Kapasitas Tahun 2014	35
4.8 Rasio Variabel Kapasitas Tahun 2015	36
4.9 Rasio Variabel Kapasitas Tahun 2016	36
4.10 Rasio Variabel Kapasitas Tahun 2017	36
4.11 Rasio Variabel Efisiensi Tahun 2014.....	37
4.12 Rasio Variabel Efisiensi Tahun 2015.....	37
4.13 Rasio Variabel Efisiensi Tahun 2016.....	47
4.14 Rasio Variabel Efisiensi Tahun 2017.....	47
4.15 Rasio Variabel Kapasitas Tahun 2014	38
4.16 Rasio Variabel Kapasitas Tahun 2015	38
4.17 Rasio Variabel Kapasitas Tahun 2016	38
4.18 Rasio Variabel Kapasitas Tahun 2017	38
4.19 Rasio Variabel Efisiensi Tahun 2014.....	39
4.20 Rasio Variabel Efisiensi Tahun 2015	39
4.21 Rasio Variabel Efisiensi Tahun 2016.....	39
4.22 Rasio Variabel Efisiensi Tahun 2017	39
4.23 Rasio Variabel Kapasitas Tahun 2014	40
4.24 Rasio Variabel Kapasitas Tahun 2015	40
4.25 Rasio Variabel Kapasitas Tahun 2016	40

4.26 Rasio Variabel Kapasitas Tahun 201741



DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Kerangka Konseptual21



DAFTAR DIAGRAM

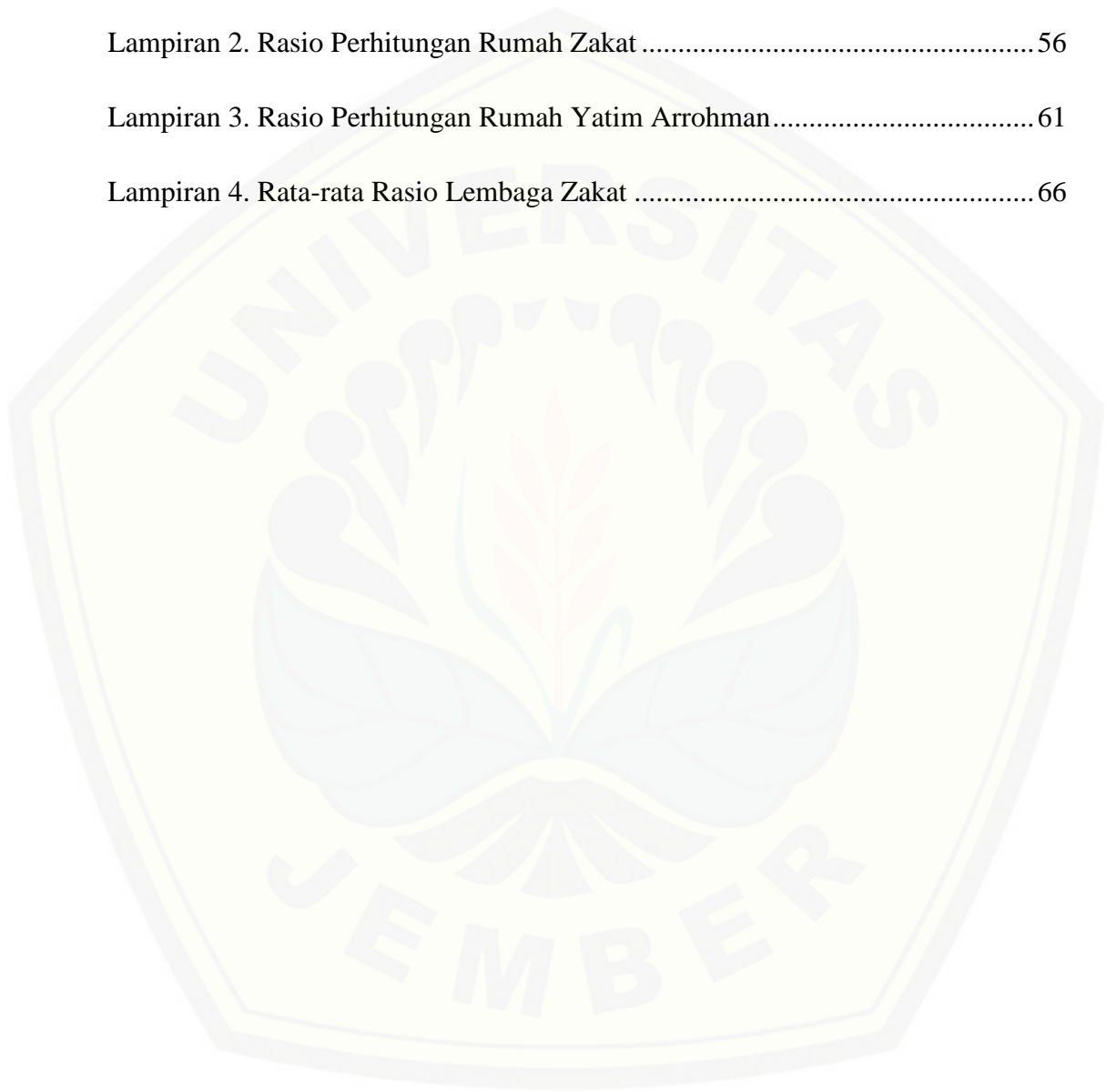
Halaman

1. 1 Nilai Indeks Zakat Nasional 2017-2018.....5



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rasio Perhitungan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	51
Lampiran 2. Rasio Perhitungan Rumah Zakat	56
Lampiran 3. Rasio Perhitungan Rumah Yatim Arrohman.....	61
Lampiran 4. Rata-rata Rasio Lembaga Zakat	66



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam sebagai agama samawi yang universal, datang untuk menangani kehidupan manusia baik dalam aspek spiritual, maupun material. Artinya, Islam tidak hanya mengenai aqidah, namun juga mencakup politik, sosial, budaya, dan perekonomian yang ditunjukkan untuk seluruh umat manusia. Sebagai agama yang sempurna, Islam dilengkapi dengan sistem dan konsep ekonomi, sistem tersebut dapat digunakan sebagai panduan bagi manusia dalam kegiatan ekonomi (Rozalinda, 2014).

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani, *oikos* dan *nomos*. *Oikos* adalah rumah tangga, dan *nomos* adalah aturan, kaidan, atau pengelolaan. Ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah atau aturan pengelolaan rumah tangga. Definisi yang lebih populer untuk menerangkan ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu sosial yang mempelajari tingkah laku manusia atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhan yang tak terbatas dan alat pemuas kebutuhan yang terbatas (Deliarnov, 2012).

“Ilmu Islam berorientasi pada keadilan dalam memperoleh sumber daya dan riski yang disediakan oleh Allah di muka bumi dengan pengaturan sesuai dengan nilai dan ajaran Islam bagi semua pihak yang terlibat di masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung” Fadah (2016:2).

Menurut Arif dan Amalia (2014:5) ekonomi merupakan roda kehidupan sebagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia secara materiil, baik individu maupun sosial. Islam adalah *rahmatan lil ‘alamin* yang artinya mengatur keseluruhan sektor manusia, segala aktivitas manusia mengarah pada landasan prinsip Islam. Ekonomi dalam Islam diantaranya mengatur hal-hal seperti cara berhutang, menunaikan zakat, jual beli, melarang riba, dan sebagainya.

Ekonomi Islam mengatur tentang zakat sesuai dengan rukun Islam ke tiga dan hukumnya adalah wajib. Zaman Rasulullah dahulu telah terbentuk lembaga zakat yaitu Baitul Mal, tujuannya adalah untuk meringankan beban bagi masyarakat miskin. Zaman Khalifah, zakat tersebut dikumpulkan dari para pegawai negara dan disalurkan kepada budak, orang miskin, dan orang yang terlilit hutang namun tidak mampu untuk membayar.

Zakat dalam Al-Qur'an Q.S At Taubah 9:103 dimana Allah menganjurkan kita untuk mengeluarkan sebagian harta berupa zakat untuk menyucikan harta kita sendiri. Zakat sendiri adalah salah satu rukun Islam yang ketiga, hukum zakat itu sendiri adalah wajib, dimana zakat terbagi menjadi dua yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Dalam al-Qur'an dijelaskan:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui” (QS At-Taubah, 9:103).

Qardawi (2011:34) menyatakan zakat pada lisan Arab arti kata zakat bila ditinjau dari segi bahasa adalah suci, tumbuh, berkah, dan terpuji. Zakat menurut istilah fikih berarti sejumlah harta wajib diberikan kepada orang-orang yang berhyak menerimanya.

Hasan (2008: 156) menyatakan secara etimologis zakat berasal dari kata (زكى) berarti suci, bersih, tumbuh, dan berkah. Sebagaimana firman Allah :

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ مَا زَكَايَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ أَبَدًا وَلَكِنَّ اللَّهَ يُزَكِّي مَنْ يَشَاءُ. وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “kalau bukan karena karunia Allah dan rahmatNya kepada kalian, niscaya tidak seorang pun diantara kalian selamanya bersih (dari perebuatan dosa). Akan tetapi Allah mensucikan siapa yang dikehendakiNya dan Allah maha Mendengar maha Mengetahui” (QS An-Nur:21).

Rozalinda (2015:247) menyatakan zakat secara bahasa berarti *an-numu wa az-zayidah*, kadang diartikan *ath-thaharah* dan *al-barakah*. Zakat dalam pengertian suci, adalah membersihkan diri, jiwa, dan harta. Seorang mengeluarkan zakat berarti dia telah membersihkan diri dan jiwanya dari penyakit kikir, serta membersihkan hartanya dari hak orang lain. Zakat dalam pengertian berkah adalah sisa harta yang dikeluarkan zakatnya, secara kualitatif mendapatkan keberkahan dan akan berkembang walaupun secara kuantitatif jumlahnya akan berkurang. Zakat dalam bidang ekonomi adalah untuk mencegah terjadinya penumpukan harta yang harusnya terdistribusikan kepada orang miskin, menurut Rozalinda zakat adalah sumber dana yang sangat potensial bagi pengentasan kemiskinan. Secara moneter zakat dapat menekan laju inflasi, jika dana tersebut produktif dan terdistribusi maka akan menciptakan stabilitas ekonomi. Secara fiskal zakat dapat menciptakan stabilitas kegiatan ekonomi.

Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Badan Amil Zakat Nasional adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional dan dibentuk oleh pemerintah. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) maka memiliki amanat besar menyalurkan dana zakat dari masyarakat. Selain dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) juga terdapat Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang dibentuk oleh masyarakat.

Rozalinda (2015:265) menyatakan bahwa institusi zakat mengandung potensi yang luar biasa dalam rangka mengurangi penderitaan orang-orang miskin. Indonesia adalah negara yang mayoritas warganya adalah beragama Islam, potensi zakat yang diperoleh Indonesia berdasarkan penduduk muslim Indonesia 166 juta Jiwa, jika diasumsikan 18% adalah muzakki, maka zakat di Indonesia dapat mencapai 19,3% per tahun atau sekitar 300-350 miliar. Guna mencapai angka tersebut diperlukan manajemen pengelolaan lembaga zakat yang efektif.

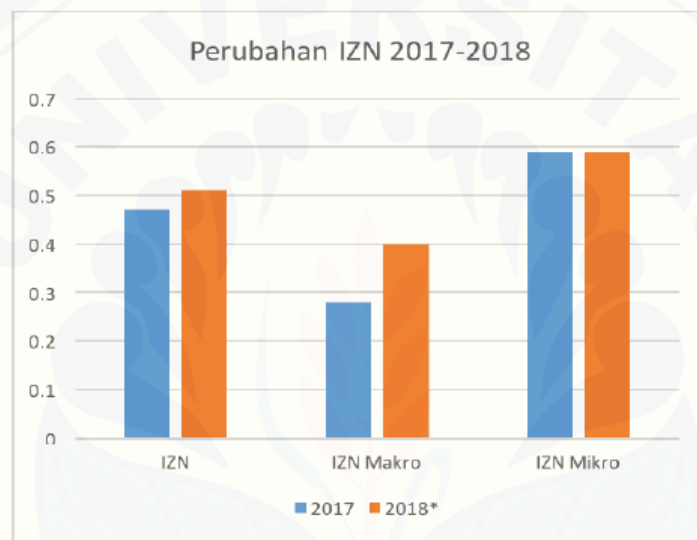
Outlook Zakat Indonesia (2018) menunjukkan pada tahun 2017 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) telah meluncurkan Indeks Zakat Nasional (IZN). Indeks Zakat Nasional (IZN) merupakan sebuah alat ukur yang ditunjukkan untuk mengevaluasi perkembangan kondisi zakat pada level agregat (nasional, provinsi, dan kabupaten/kota). Indeks Zakat Nasional (IZN) di Indonesia menjadi indikator yang dapat memberikan gambaran sejauh mana zakat telah berperan, selain itu Indeks Zakat Nasional (IZN) juga menjadi sebuah standar ukuran yang dapat dipakai sebagai regulator.

Outlook Zakat Indonesia (2019) menunjukkan pada tahun 2017 jumlah zakat, infaq, dan sedekah yang terhimpun adalah sebesar 6,2 triliun. Penghimpunan dana zakat meskipun mengalami peningkatan sekitar 24% dari tahun 2016 yang berjumlah 5 triliun, maka penghimpunan tersebut masih terbilang kecil jika dibandingkan dengan potensi penerimaan zakat. Jumlah penghimpunan tahun 2017, mayoritas zakat yang dihimpun merupakan zakat maal dan penghasilan individu, yakni mencapai 44,75% dari total penghimpunan zakat, infaq, dan shodaqoh (BAZNAS:2018). Proporsi itu menurun sebesar 7,44%. Berbeda dengan zakat maal, zakat fitrah justru mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 12,24%. Oleh karena itu penghimpunan nasional pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 455 miliar meskipun proporsi pada penghimpunan nasional menurun sebesar 7,13%, sehingga lembaga pengelola zakat semakin dipercaya.

Potensi penghimpunan dana yang diperoleh menurut Outlook Zakat Indonesia (2019) pada tahun 2018 pusat kajian strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kembali melakukan studi implementasi Indeks Zakat Nasional guna memperbarui hasil implementasi Indeks Zakat Nasional sebagai potret kinerja zakat nasional pada tahun 2018. Studi ini juga dapat melihat komparasi dengan kinerja tahun sebelumnya, sehingga hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai acuan untuk kinerja zakat selanjutnya di Indonesia.

Nilai Indeks Zakat Nasional (IZN) menurut Outlook Zakat Indonesia (2019) pada tahun 2018 adalah 0,51 yang artinya cukup baik. Hal ini mengindikasikan perlunya perhatian khusus bagi otoritas zakat dalam meningkatkan kinerjanya. Nilai Indeks Zakat Nasional (IZN) tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu 0,47 (cukup baik) namun keduanya sama-sama perlu melakukan perbaikan kinerjanya. Berikut ini adalah diagram nilai IZN 2017-2018:

Diagram 1.1 Nilai Indeks Zakat Nasional 2017-2018



*sampai bulan November 2018

Sumber: Outlook Zakat Indonesia 2019

Berdasarkan nilai dimensi Makro, Indeks Zakat Nasional (IZN) tahun 2018 memperoleh 0,40 (kurang baik) yang meningkat dari nilai makro Indeks Zakat Nasional (IZN) pada tahun sebelumnya yaitu 0,28 (kurang baik). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan pemerintah mengenai regulasi dan anggaran bagi pengelolaan zakat di tingkat wilayah telah bertumbuh namun belum signifikan. Nilai mikro Indeks Zakat Nasional (IZN) pada tahun 2018 yaitu 0,59 (cukup baik) dan tidak mengalami perubahan dari nilai tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena masalah dalam kelembagaan yang bersifat internal belum bisa dipecahkan, selain itu belum optimalnya dampak zakat bagi penerima zakat.

Republika.co.id *World Zakat Forum* (WZF) sebagai lembaga otoritas untuk menilai kinerja lembaga zakat secara internasional dalam konferensi internasional yang digelar di Malaysia pada tanggal 15-17 November 2015 memperkenalkan *International Standard of Zakat Management* (ISZM) yang akan menjadi alat dan panduan dalam menilai kualitas lembaga manajemen zakat di tingkat dunia.

Penelitian mengenai pengukuran kinerja pada lembaga zakat telah beberapa kali dilakukan diantaranya Rohim (2007) membahas tentang faktor efektifitas lembaga zakat yaitu faktor ukuran zakat pada kekayaan bisnis, standarisasi pada akuntansi zakat, dan mengembangkan sistem ukuran kinerja. Lestari (2015) meneliti tentang efisiensi kinerja keuangan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA), dari penelitian tersebut diterangkan bahwa kinerja Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) kabupaten Lombok Timur mengalami efisiensi pada tahun 2012-2014.

Fadilah dkk. (2016) meneliti tentang model penilaian kinerja lembaga zakat yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja lembaga zakat menggunakan pendekatan *Balance Score Card* hasil yang diperoleh pada penelitian ini bahwa *Internal Control* (PI), *Organisation Culture* (BO), dan *Total Quality Management* (TQM) secara simultan dan parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi.

Parisi (2017) meneliti tingkat efisiensi pada 5 Lembaga Zakat Indonesia, menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Malmquist Productivity Index* (MPI) hasil yang diperoleh bahwa tingkat efisiensi dan produktifitas lembaga zakat masih kurang optimal. Romantin dkk. (2017) kinerja keuangan diukur menggunakan lima rasio model Ritchie & Kolodinsky, hasil yang diperoleh bahwa kinerja keuangan BAZNAS selama 2004-2013 sudah dinyatakan baik. Harto dkk. (2018) mengukur kinerja keuangan lembaga zakat menggunakan metode *International Standard Zakat Management* (ISZM) pada rentang waktu 2014-2016 hasil yang diperoleh adalah baik. Lubis dkk. (2018) mengukur kinerja Badan

Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Yogyakarta menggunakan metode Indeks Zakat Nasional (IZN) diperoleh nilai 0,4338 yang artinya cukup baik.

Konferensi internasional yang dilaksanakan oleh *World Zakat Forum* (WZF) pada tahun 2015 merupakan penyusunan standar pengukuran kinerja keuangan lembaga zakat tingkat internasional yaitu menggunakan *International Standard of Zakat Management* (ISZM), standard ini menggunakan dua variabel dalam mengukur yaitu variabel efisiensi dan variabel kapasitas, meskipun standard ini masih dalam tahap percobaan. Pusat Kajian Strategis (PUSKAS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mulai tahun 2017 mengukur tingkat kinerja pengelolaan zakat menggunakan Indeks Zakat Nasional (IZN) karena dinilai selama ini belum ada standard pengukuran kinerja dalam lingkup internasional.

Indeks Zakat Nasional Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (2016) menyatakan bahwa saat ini pengelolaan perkembangan zakat, baik di Indonesia maupun pada level internasional belum memiliki standar alat ukur kinerja dan perkembangan zakat. Alat ukur ini sangat penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian kinerja zakat dan sejauh mana kontribusi zakat untuk pembangunan ekonomi. Indonesia saat ini memakai Indeks Zakat Nasional (IZN) sebagai alat ukurnya, padahal pada tahun 2015 adalah konferensi internasional *World Zakat Forum* (WZF) telah penyusunan standar pengukuran kinerja zakat menggunakan *International Standard of Zakat Management* (ISZM).

Penelitian Harto dkk. (2018) yang membahas tentang komparasi kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) menggunakan *International Standard of Zakat Management* (ISZM), penggunaan metode yang telah diluncurkan oleh *World Zakat Forum* (WZF) ini penting dilakukan untuk mengukur kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) secara internasional, karena selama ini masih belum ada metode pengukuran yang ditetapkan secara internasional sehingga dapat dilakukan untuk referensi pengukuran zakat yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) menggunakan metode *International Standard of Zakat Management (ISZM)* periode 2010-2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Indonesia saat ini masih menggunakan Indeks Zakat Nasional (IZN) sebagai pengukuran kinerja lembaga zakat, sedangkan sejak tahun 2015 *World Zakat Forum (WZF)* telah meluncurkan metode baru sebagai standard pengukuran kinerja lembaga zakat secara internasional yaitu *International Standard of Zakat Management (ISZM)*. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat efisiensi kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat menggunakan metode *International Standard Zakat Management (ISZM)*?
- b. Bagaimana tingkat kapasitas kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat menggunakan metode *International Standard Zakat Management (ISZM)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengukur dan menganalisis tingkat efisiensi kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat menggunakan metode *International Standard Zakat Management (ISZM)*
- b. Mengukur dan menganalisis tingkat kapasitas kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat menggunakan metode *International Standard Zakat Management (ISZM)*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga pengelola zakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengukuran kinerja keuangan pengelolaan zakat sehingga mampu menyerap dana zakat dari masyarakat dan mendistribusikan kepada *mustahik* sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai kinerja keuangan lembaga pengelola zakat.

c. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur riset dan keilmuan khususnya kinerja keuangan lembaga pengelola zakat.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Pengertian dan Konsep Zakat

Zakat merupakan satu rukun yang bercorak sosial-ekonomi dari lima rukun Islam. Zakat dibahas dalam pokok bahasan ibadat, karena dipandang bagian yang tidak terpisahkan dari sholat, karena merupakan bagian sosial ekonomi Islam (Qardawi, 2011:3). Sedangkan menurut M. Daud Ali (2012:38) zakat merupakan rukun Islam ketiga yang disebutkan di dalam Al-Qur'an pada 82 ayat, di dalam kitab-kitab hadist, yang kemudian dikembangkan oleh *ijtihad* hukum Islam.

Zakat terbagi ke dalam dua macam yaitu zakat *mal* dan zakat fitrah. Zakat *mal* adalah sebagian harta yang wajib dikeluarkan oleh perseorangan atau organisasi pada waktu tertentu dan jumlah tertentu. Sedangkan zakat fitrah adalah zakat wajib umat muslim yang mempunyai kelebihan dari kebutuhan keluarga yang dikeluarkan pada malam idul fitri. (Ali, 2012: 42).

Al-Qur'an tidak memberi ketegasan tentang kekayaan wajib zakat dan syarat yang harus dipenuhi, serta jumlah yang harus dikeluarkan untuk zakat. Persoalan ini dibahas dalam *sunnah*, terdapat beberapa jenis kekayaan yang disebutkan dan diperingatkan dalam Al-Qur'an untuk dikeluarkan zakatnya antara lain (Qardawi, 2011:122):

1. Emas, uang dan perak, dinyatakan oleh Allah dalam Al-Qur'an (9:34) "orang-orang yang menimbun emas dan perak dan tidak membelanjakannya buat jalan Allah, sampaikanlah kepada mereka berita gembira tentang adzab yang sangat pedih".
2. Tanaman dan buah-buahan, dinyatakan oleh Allah dalam Al-Qur'an (6:141) "makanlah sebagian buahnya jika berbuah dan bayarlah hak tanaman itu waktu menanamnya."
3. Usaha, misalnya usaha dagang. Firman Allah dalam Al-Qur'an (2:276) "Hai orang-orang yang beriman, keluarkanlah sebagian yang baik dari penghasilanmu."

4. Barang-barang tambang yang dikeluarkan dari perut bumi. Allah berfirman dalam Al-Qur'an "Sebagian diantara yang Kami keluarkan untuk kalian dari perut bumi."

Menurut Qardawi (2011:125) sesuatu yang dianggap *berharga* oleh manusia disebut "kekayaan", berikut ini adalah syarat kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya:

1. Milik penuh, artinya harta kekayaan tersebut milik pribadi sepenuhnya baik manfaat, kekuasaan, maupun hasilnya.
2. Berkembang, maksudnya harta tersebut dapat bertambah baik karena usahanya atau *sunnatullah*.
3. Melebihi kebutuhan pokok, artinya harta yang dimiliki melebihi kebutuhan dirinya dan keluarganya.
4. Bersih dari hutang, artinya harta yang dimiliki bersih dari hutang baik nazar atau wasiat, maupun kepada manusia.
5. Mencapai nisab, mencapai jumlah minimal yang telah ditetapkan oleh para ulama.
6. Mencapai satu tahun, maksudnya adalah kepemilikan harta tersebut sudah berlalu dua belas bulan Qomariyah. Persyaratan ini hanya untuk ternak, uang, harta dagang saja, tetapi tidak untuk hasil pertanian, buah-buahan, madu, logam mulia dan harta karun.

Menurut Mannan (dalam Ali, 2012: 39) zakat mempunyai enam prinsip yaitu:

1. Prinsip keyakinan keagamaan, maksudnya adalah orang yang membayar zakat termasuk dalam manifestasi kekayaan agamanya.
2. Prinsip pemerataan, maksudnya tujuan zakat untuk membagi lebih adil kekayaan yang telah Allah berikan kepada manusia.
3. Prinsip produktivitas dan kematangan, maksudnya zakat harus dibayar karena milik tertentu telah menghasilkan produk tertentu.
4. Prinsip nalar, maksudnya adalah setiap orang yang sehat jasmani dan rohani tentu mempunyai rasa tanggung jawab untuk membayar zakat untuk kepentingan bersama.

5. Prinsip kebebasan, artinya zakat tidak dipungut bagi orang yang sedang terkena hukuman atau sakit jiwa.
6. Prinsip etik dan kewajaran, maksudnya adalah zakat tidak dipungut secara semena-mena artinya ketika seseorang mengeluarkan zakat, maka zakat tidak akan membuat seseorang tersebut menjadi menderita. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an (30:39)

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُمْ يُخْلِفُهُ . وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ .

Artinya: “Sesuatu yang kalian berikan akan dibalas berlipat ganda oleh Allah. Dan Zakat yang kalian berikan untuk memperoleh ridha Allah, akan dilipat gandakan oleh Allah untuk kalian”.

Orang yang mengeuarkan zakat disebut muzakki, sedangkan orang yang menerima zakat disebut mustahik. Menurut Qardawi (2011:509) berikut ini adalah orang yang berhak menerima zakat:

1. Fakir adalah orang yang membutuhkan tapi menahan diri untuk tidak meminta-minta.
2. Miskin adalah orang yang membutuhkan tetapi suka meminta-minta.
3. Amil adalah orang yang mengelola dana zakat.
4. Muallaf adalah orang yang baru masuk Islam.
5. Budak belian adalah orang yang terdapat perjanjian dengan tuannya biasanya terbelenggu.
6. Orang yang berutang, biasanya orang yang tidak mampu membayar hutangnya maka berhak menerima zakat.
7. *Fii Sabilillah* adalah relawan yang telah kehabisan bekalnya.
8. Ibnu Sabil adalah orang yang dalam perjalanan dan kehabisan bekalnya.

2.1.2 Lembaga Pengelola Zakat

1. Manajemen lembaga pengelola zakat

Menurut Khasanah (2010) pengumpulan dan pendistribusian zakat merupakan dua hal yang penting, namun pendistribusian

menjadi hal yang sulit karena memerlukan pengawasan demi meminimalisir penyelewengan dana zakat. Lembaga pengelola zakat di Indonesia terbagi dalam dua jenis yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Tugas pokok lembaga pengelola zakat mencakup perencanaan, pengumpulan, pendayagunaan dan pengendalian. Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) harus memiliki rencana kerja yang terencana supaya aktivitas organisasi dapat terarah.

Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) harus melakukan perbaikan terus menerus (*continous improvement*) pada kualitas pelayanan dan cara kerjanya untuk mempertahankan kinerjanya. Salah satu hal yang penting dan perlu diperhatikan adalah sistem akuntansi dan manajemen keuangan lembaga amil zakat. Sebagai lembaga publik Badan Amilm Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) harus memiliki sistem akuntansi dan manajemen keuangan yang akuntabilitas dan tansparan, sehingga semua proses keuangan benar-benar efektif dan efisien. Khasanah (2010:64)

Sebagai lembaga publik Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) sudah selayaknya memiliki laporan keuangan yang terbuka. Program kegiatan yang dilaksanakan harus disampaikan kepada publik melalui media massa. Agar dapat meningkatkan kinerjanya Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) berkewajiban mengembangkan strateginya. Khasanah (2010:66)

2. Prinsip Lembaga Pengelola Zakat

Kedudukan Badan Amil Zakat (BAZ) adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah. Sedangkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat dan merupakan badan hukum sendiri dan dikukuhkan oleh pemerintah.

Pengelolaan organisasi amil zakat didasarkan pada empat prinsip yaitu independen, netral, tidak diskriminatif, dan tidak berpolitik praktis. Sebagai lembaga pengelola zakat, kinerja manajemen Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) dapat diukur dari tiga prinsip yaitu amanah, profesional, dan transparan. Khasanah (2010:69)

2.1.3 Kinerja Keuangan Lembaga Zakat

Pengukuran kinerja keuangan lembaga zakat yang terkandung dalam *International Standard of Zakat Management (ISZM)* terdiri atas pengukuran terhadap efisiensi lembaga zakat dan kapasitas organisasi. Pengukuran komponen efisiensi ini akan menunjukkan pengelolaan dana yang dilakukan lembaga zakat sudah efisien atau belum. Lembaga zakat yang dikatakan efisien apabila mengeluarkan sedikit biaya untuk mendapatkan penghimpunan dana dan harus sejalan dengan program pelayanan lembaga zakat (PEBS-FEUI:2010)

Berdasarkan hal itu pengeluaran yang dilakukan lembaga zakat harus lebih banyak digunakan untuk program dan pelayanan. Efisiensi pengelolaan zakat diukur dengan rasio beban program yang diperoleh dari total biaya program dibagi total biaya yang dikeluarkan lembaga zakat dalam satu tahun. Rasio beban operasional diperoleh dari total pengeluaran dibagi total keseluruhan pengeluaran. Rasio beban penghimpunan diperoleh dari total beban penghimpunan dibagi keseluruhan pengeluaran lembaga zakat. Serta, efisiensi penghimpunan diperoleh dari total biaya untuk menghimpun dana dibagi total dana dari *muzakki*. (World Zakat Forum dan Indonesia Magnificence of Zakat, 2017).

Sedangkan rasio pada variabel kapasitas dapat diukur dengan rasio pertumbuhan penghimpunan dana yang diperoleh dari selisih penghimpunan dana tahun berjalan dan tahun sebelumnya dibagi penghimpunan dana tahun sebelumnya. Rasio pertumbuhan beban program diperoleh dari selisih beban program tahun berjalan dan tahun sebelumnya dibagi beban program tahun

sebelumnya. Kemudian rasio modal kerja diperoleh dari total modal kerja dibagi total beban lembaga zakat. (World Zakat Forum dan Indonesia Magnificence of Zakat, 2017).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kinerja keuangan pada lembaga pengelola zakat telah beberapa kali dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Wahab dan Rahman (2012) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui efisiensi lembaga zakat di Malaysia periode tahun 2003-2007 menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA). Metodologi analisis *Data Envelopment* non-parametrik yang digunakan untuk membedakan antara tiga jenis efisiensi yaitu teknis, teknis murni, dan efisiensi skala. Hasilnya menunjukkan bahwa lembaga zakat telah menunjukkan efisiensi teknis rata-rata 80,6%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa inefisiensi teknis murni berpengaruh dalam menentukan efisiensi teknis lembaga zakat di Malaysia, dan efisiensi skala menunjukkan sebagian besar lembaga zakat beroperasi *non constant return to scale*.

Htay and Salman (2013) dalam penelitiannya dengan tujuan untuk mengusulkan praktik pengungkapan informasi keuangan untuk lembaga zakat. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, menggunakan data primer (berasal dari kuesioner) dan data sekunder (diperoleh dari buku-buku, artikel, internet, dan kepustakaan). Hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner mengungkapkan ada kebutuhan pedoman pengungkapan informasi keuangan, responden menyoroti bahwa pengungkapan informasi berupa pengumpulan, distribusi zakat, kegiatan, potensi penerimaan zakat, informasi dewan pengawas, dan para penerima zakat sangat dibutuhkan sebagai komponen penting dalam pelaporan.

Canggih dkk. (2017) pada penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui gambaran potensi zakat dan realisasi penerimaan zakat di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian menyatakan bahwa

potensi dan realisasi penerimaan zakat di Indonesia periode 2011-2015 mengalami peningkatan, tetapi terjadi ketimpangan nilai besar potensi dan realisasi, salah satu faktornya adalah mayoritas masyarakat Indonesia lebih memilih menyalurkan zakatnya langsung kepada *muzakkii* sehingga tidak tercatat.

Parisi (2017) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengukur efisiensi dan produktivitas serta menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi pada lima Lembaga Zakat Indonesia. Perhitungan efisiensi pada penelitian ini bersifat relatif, menggunakan dua metode yaitu *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Malmquist Productivity Index* (MPI). Menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Malmquist Productivity Index* (MPI). Hasil penelitian yang diperoleh adalah faktor inefisiensi organisasi pengelola zakat dari tahun 2005-2014 disebabkan penyaluran dana kepada asnaf masih kurang optimal. Rincian dana penyaluran perlu ditingkatkan lagi sebesar 47.87%, penerimaan dana 31.53% dan perlu mengurangi biaya sosialisasi 11.81% dan biaya operasional 8.79%. Hasil yang diperoleh dari skor indeks *Malmquist* menunjukkan 4 dari 5 organisasi pengelola zakat mengalami peningkatan produktivitas.

Romantin dkk. (2017) dalam penelitiannya bertujuan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan lembaga zakat dengan model rasio pengukuran kinerja keuangan dari penelitian Ritchie & Kolodinsky untuk organisasi nirlaba. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) periode 2004-2013. Kinerja keuangan diukur menggunakan lima rasio model Ritchie & Kolodinsky, lima rasio yang disebutkan dalam penelitian ini telah diadaptasi dengan lembaga zakat di Indonesia yang terdiri dari total pendapatan dibagi total aset, total pendapatan dikurangi total biaya dibagi total aset, total distribusi dibagi total pendapatan, total kontribusi dibagi total biaya, total pendapatan dibagi total biaya pengumpulan. Hasil yang diperoleh bahwa kinerja

keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) selama 2004-2013 sudah dinyatakan baik.

Diana dkk. (2017) dalam penelitiannya bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja praktik zakat yang meliputi peran pemerintah, kinerja kelembagaan, dampak zakat, dan masyarakat terhadap kesejahteraan *mustahik* di Kabupaen Lampung Timur. Alat analisis yang digunakan adalah Indeks Zakat Nasional (IZN) dengan metode *multi stage weight index*. Penelitian ini terdapat 100 rumah tangga *mustahik* sebagai sampelnya dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja praktik zakat di Kabupaten Lampung Timur dalam kategori kurang baik.

Nurhasanah dan Lubis (2017) dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui bagaimana efisiensi kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Bogor dan Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan pendekatan intermediasi. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa Badan Amil Zakat Nasional telah meningkatkan nilai efisiensi.

Lubis dkk (2018) dalam penelitiannya bertujuan untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan zakat, kinerja lembaga zakat, dan pengaruh zakat terhadap kesejahteraan *mustahik* di Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey yang dilakukan melalui kuesioner. Teknik penambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, kemudian alat analisisnya menggunakan Indeks Zakat Nasional (IZN). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa kinerja manajemen zakat di Yogyakarta cukup baik dengan nilai indeks 0,4338.

Harto dkk. (2018) dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan lembaga zakat. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan yang terdapat ada *International Standard of Zakat Management* (ISZM). Rasio keuangan tersebut terdiri dari komponen efisiensi dan kapasitas, objek penelitian adalah laporan keuangan lembaga zakat. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam efisiensi lembaga zakat

telah dikatakan efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, namun pada hal kapasitas masih harus ditingkatkan.

Penelitian terdahulu dirangkum dalam Tabel 2.1 di bawah ini:



Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Noorzalina Abd. Wahab and Abdul Rahman Abdul Rahim (2012)	<i>Efficiency of Zakat Institutions in Malaysia: an Application of Data Envelopment Analysis</i>	Metodologi analisis <i>Data Envelopment non-parametrik</i> untuk membedakan tiga jenis efisiensi yaitu teknis, teknis murni, dan efisiensi skala	1. Hasilnya menunjukkan bahwa lembaga zakat telah menunjukkan efisiensi teknis rata-rata 80,6%. 2. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa inefisiensi teknis murni berpengaruh dalam menentukan efisiensi teknis lembaga zakat di Malaysia, dan efisiensi skala menunjukkan sebagian besar lembaga zakat beroperasi <i>non constant return to scale</i> .
Sheila Nu Nu Htay and Syed Ahmad Salman (2013)	<i>Proposed Best Practices of Financial Information Disclosure for Zakat Institution: a Case Study of Malaysia</i>	Kuantitatif dan angket menggunakan skala likert	Terdapat kebutuhan pedoman pengungkapan informasi keuangan, responden menyoroti bahwa pengungkapan informasi berupa pengumpulan, distribusi zakat, kegiatan, potensi penerimaan zakat, informasi dewan pengawas, dan para penerima zakat sangat dibutuhkan sebagai komponen penting dalam pelaporan.
Clarashinta Canggih, Khusnul Fikriyah, Ach. Yasin (2017)	Potensi dan Realisasi Dana Zakat di Indonesia	Kuantitatif deskriptif dengan data sekunder	Hasil penelitian menyatakan bahwa potensi dan realisasi penerimaan zakat di Indonesia periode 2011-2015 mengalami peningkatan, tetapi terjadi ketimpangan nilai besar potensi dan ralisasi, salah satu faktornya adalah mayoritas masyarakat Indonesia lebih memilih menyalurkan zakatnya langsung kepada <i>muzakkii</i> sehingga tidak tercatat.
Maya Romantin, Efri Syamsul Bahri, Ahmad Tirmidzi Lubis (2017)	Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Zakat (Studi Kasus : Badan Amil Zakat Nasional)	Kuantitatif dengan rasio Ritchie & Kolodinsky	Hasil yang diperoleh bahwa kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) selama 2004-2013 sudah dinyatakan baik.

Diana, Irfan Syauqi Beik, Khonsa Tsabita (2017)	<i>Performance Analysis of Zakat Practices in East Lampung Regency using National Zakat Index (NZI)</i>	Indeks Zakat Nasional dengan metode <i>multi stage weight index</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja praktik zakat di Kabupaten Lampung Timur dalam kategori kurang baik.
Siti Nurhasanah dan Deni Lubis (2017)	Efisiensi Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Bogor dan Sukabumi: Pendekatan <i>Data Envelopment Analysis</i>	<i>Data Envelopment Analysis</i>	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Bogor dan Sukabumi telah dinilai efisien.
Deni Lubis, Dedi Budiman Hakim, dan Yunita Hermawati Putri (2018)	Mengukur Kinerja Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	Kuantitatif dengan pendekatan Indeks Zakat Nasional (IZN)	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa kinerja manajemen zakat di Yogyakarta cukup baik dengan nilai indeks 0,4338.
Prayogo P. Harto, Vivi Sufi Anggraeni, dan Ai Nur Bayinah (2018)	Komparasi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat	Kuantitatif deskriptif dengan pendekatan <i>International Standard of Zakat Management</i>	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam efisiensi lembaga zakat telah dikatakan efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, namun pada hal kapasitas masih harus ditingkatkan.

Sumber: Norazlina Abd. Wahab and Abdul Rahim Abdul Rahman (2012)

Shela Nu Nu Htay and Syed Ahmed Salman (2013)

Clarashinta Canggih, Khusnul Fikriyah, dan Ach. Yasin (2017)

Maya Romantin, Efri Syamsul Bahri, dan Ahmad Tirmidzi Lubis (2017)

Diana, Irfan Syauqi Beik, Khonsa Tsabita (2017)

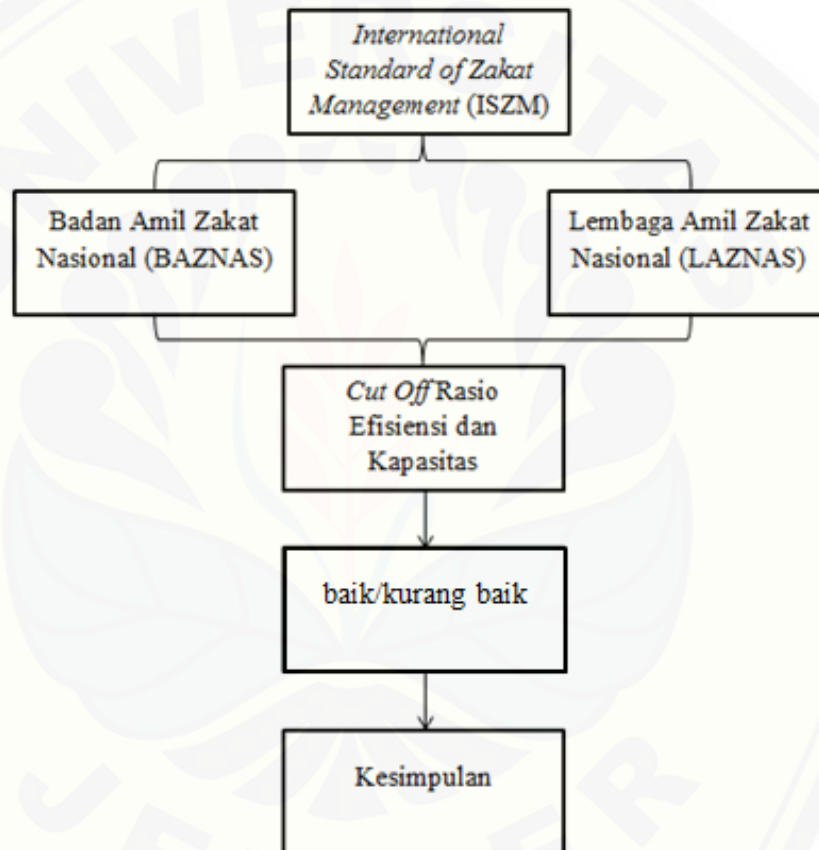
Siti Nurhasanah dan Deni Lubis (2017)

Deni Lubis, Dedi Budiman Hakim, dan Yunita Hermawati Putri (2018)

Prayogo P. Harto, Vivi Sufi Anggraeni, dan Ai Nur Bayinah (2018)

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat Nasional menggunakan metode *International Standard of Management (ISZM)* yang telah diluncurkan oleh *World Zakat Forum* pada konferensi internasional tahun 2015. Kerangka konseptual pada penelitian ini digambarkan pada Gambar 2.1:



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

International Standard Zakat Management (ISZM) adalah suatu pengukuran kinerja keuangan lembaga pengelola zakat secara internasional yang diluncurkan oleh *World Zakat Forum* pada konferensi internasional yang dilaksanakan di Malaysia tahun 2015. Metode ini diharapkan mampu

meningkatkan kinerja keuangan lembaga pengelola zakat dengan standard internasional.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, BAZNAS merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan mempunyai tanggung jawab kepada Presiden, lembaga ini memiliki wewenang mengatur zakat secara nasional.

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, LAZNAS merupakan lembaga yang dibentuk oleh masyarakat untuk membantu BAZNAS melaksanakan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, dalam undang-undang juga disebutkan bahwa sebagai lembaga yang dibentuk oleh masyarakat wajib mendaftarkan lembaganya kepada Badan Amil Zakat Nasional selaku pengelola zakat secara nasional di Indonesia.

Penentuan *cut off* telah ditentukan yaitu dengan menghitung rata-rata rasio dan selanjutnya akan hasil perhitungan rasio sebelumnya akan dibandingkan dengan angka *cut off* untuk mengetahui kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS). Kemudian setelah diketahui kinerja masing-masing lembaga pengelola zakat baik atau tidak maka selanjutnya adalah membandingkan setiap tahun kinerja keuangan masing-masing lembaga pengelola zakat.

Kesimpulan adalah rangkuman dari hasil analisis diatas, jika analisis telah selesai dilakukan maka hal yang selanjutnya dilakukan adalah menyimpulkan hasil analisis.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana penelitian kuantitatif adalah sistematis, terstruktur dan jelas. Menurut Sugiyono (2012:11) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena di dalamnya terdapat angka-angka berupa laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS).

Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012:29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Deskriptif dalam penelitian ini artinya menganalisis mendeskripsikan hasil perhitungan kuantitatif yang telah dilakukan sebelumnya.

Penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini adalah menghitung laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) menggunakan *International Standard of Zakat Management* (ISZM) kemudian hasilnya dideskripsikan sehingga membentuk kesimpulan.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:119) populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel menurut sugiyono (2012:120) adalah

sebagian dari jumlah dan karakteristik dalam populasi, bisa dikatakan sampel itu adalah bagian dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah lembaga pengelola zakat di Indonesia.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:126) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah sampel yang sudah pasti karena merupakan lembaga pengelola zakat yang didirikan oleh pemerintah. Syarat *purposive sampling* ini adalah untuk Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS). Berikut ini syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel pada penelitian ini:

- a. Lembaga zakat yang mendapatkan verifikasi BAZNAS dan memiliki SK dari kementerian Agama dan/atau keputusan Presiden RI sebagai Lembaga Zakat Nasional.
- b. Lembaga Zakat Nasional yang tidak menerapkan transparansi laporan keuangan yang dipublikasi.
- c. Lembaga Zakat Nasional yang tidak mempublish laporan keuangan periode 2014-2017.

3.3 Jenis dan Sumber Data

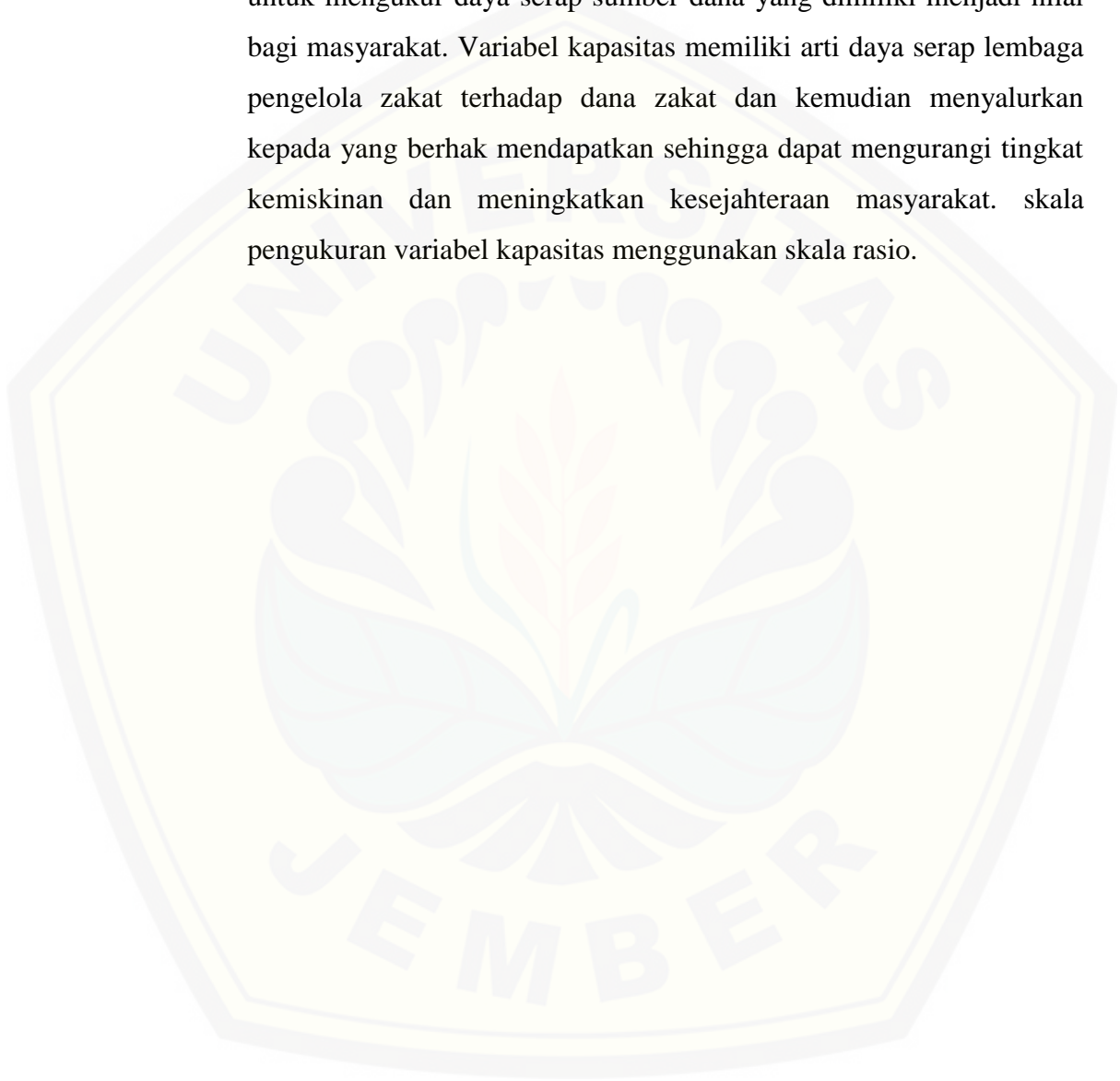
Sumber data pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dimana sumber data penelitian yang diperoleh langsung dapat didapatkan melalui *website* Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional <https://puskasbaznas.com>, Pusat Informasi dan Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional <https://pid.baznas.go.id>, dan pada *website* masing-masing lembaga amil zakat nasional periode tahun 2010-2017.

3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

- a. Variabel *Efisiensi* adalah komponen variabel yang menunjukkan efisiensi pengelolaan dana pada lembaga zakat. Variabel efisiensi dapat diukur dengan rasio beban program, beban operasional, rasio

beban penghimpunan dan efisiensi penghimpunan (*World Zakat Forum* dan Indonesia Magnificence Of Zakat, 2017). Skala pengukuran variabel efisiensi menggunakan skala rasio.

- b. Variabel Kapasitas adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mengukur daya serap sumber dana yang dimiliki menjadi nilai bagi masyarakat. Variabel kapasitas memiliki arti daya serap lembaga pengelola zakat terhadap dana zakat dan kemudian menyalurkan kepada yang berhak mendapatkan sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. skala pengukuran variabel kapasitas menggunakan skala rasio.



Tabel 3.1 Variabel Efisiensi dan Kapasitas

		Variabel Efisiensi	
Indikator		Rumus	Keterangan
Rasio Beban Program		$\frac{PE}{TE}$	<i>PE</i> : Program Expense (beban program/pengeluaran untuk program) <i>TE</i> : Total Expense (beban beban/jumlah seluruh pengeluaran)
Rasio Operasional	Beban	$\frac{OE}{TE}$	<i>OE</i> : Operational Expense (beban operasional/pengeluaran untuk operasional) <i>TE</i> : Total Expense (total beban/jumlah seluruh pengeluaran)
Rasio Penghimpunan	Beban	$\frac{FE}{TE}$	<i>FE</i> : Fundraising Expense (beban penghimpunan/pengeluaran untuk menghimpun dana) <i>TE</i> : Total Expense (total beban/jumlah seluruh pengeluaran)
Efisiensi Penghimpunan		$\frac{FE}{TC}$	<i>FE</i> : Fundraising Expense (Beban Penghimpunan/pengeluaran untuk menghimpun dana) <i>TC</i> : Total Contribution (total kontribusi/total dana muzakki)
		Variabel Kapasitas	
Indikator		Rumus	Keterangan
Pertumbuhan Penerimaan Utama		$\frac{PR_n - PR_{n-1}}{PR_{n-1}}$	<i>PR_n</i> : Primary Revenue (penerimaan utama/total zakat tahun berjalan) <i>PR_{n-1}</i> : Primary Revenue (penerimaan utama tahun sebelumnya/total zakat tahun sebelumnya)
Pertumbuhan Program	Beban	$\frac{PE_n - PE_{n-1}}{PE_{n-1}}$	<i>PE_n</i> : Program Expense (beban program tahun berjalan) <i>PE_{n-1}</i> : Program Expense (beban program tahun sebelumnya)
Rasio Modal Kerja		$\frac{WC_p}{TE}$	<i>WC_p</i> : Working Capital (modal kerja/saldo amil untuk operasional) <i>TE</i> : Total Expense (total beban/seluruh pengeluaran amil)

Sumber: World Zakat Forum dan Indonesia Magnificent of Zakat (2017)

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul kemudian langkah yang dilakukan adalah melakukan analisis data, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif kemudian teknik yang digunakan adalah deskriptif. Teknik analisis deskriptif biasanya

menganalisis data yang terkumpul mendeskripsikannya sehingga akan menjadi sebuah kesimpulan. Menurut sugiyono (2013:7) teknik penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *microsoft excel* guna menghitung rasio-rasio pada variabel kapasitas dan efisiensi. *International Standard of Zakat Management (ISZM)* ini merupakan metode terbaru untuk mengukur kinerja keuangan lembaga pengelola zakat secara internasional.

Adapun tahapan teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menghitung rasio.
- b. Menghitung rata-rata rasio.
- c. Mengkonversikan nilai pada masing-masing rasio.
- d. Melakukan perbandingan kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) dengan rata-rata selama tahun 2010-2017.
- e. Melakukan analisis kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) selama tahun 2010-2017.

Tabel 3.2 Kualifikasi Nilai Rata-rata

Rasio	Perbandingan nilai rata-rata dan nilai rasio	Keterangan
Rasio beban program	Rata-rata > Rasio	Kurang baik
	Rata-rata < Rasio	Baik
Rasio beban operasional	Rata-rata > Rasio	Baik
	Rata-rata < Rasio	Kurang Baik
Rasio beban penghimpunan	Rata-rata > Rasio	Baik
	Rata-rata < Rasio	Kurang baik
Efisiensi penghimpunan	Rata-rata > Rasio	Baik
	Rata-rata < Rasio	Kurang baik
Pertumbuhan penerimaan utama	Rata-rata > Rasio	Kurang baik
	Rata-rata < Rasio	Baik
Pertumbuhan beban program	Rata-rata < Rasio	Kurang baik
	Rata-rata > Rasio	Baik
Rasio modal kerja	Rata-rata > Rasio	Kurang baik
	Rata-rata < Rasio	Baik

Sumber: jurnal akuntansi dan keuangan Islam

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap variabel efisiensi dan kapasitas, ketiga lembaga zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Rumah Zakat, dan Rumah Yatim Arrohman. Perolehan nilai dari rasio beban program, rasio beban operasional, rasio beban penghimpunan, efisiensi penghimpunan, pertumbuhan penerimaan utama, pertumbuhan beban program, dan modal kerja selama tahun 2014-2017 adalah sebagai berikut:

- a. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menunjukkan bahwa variabel efisiensi yang meliputi rasio beban program, rasio beban penghimpunan, dan rasio efisiensi penghimpunan telah dikatakan efisien dan untuk rasio beban operasional masih terjadi inefisiensi. Variabel kapasitas meliputi pertumbuhan penerimaan utama, pertumbuhan beban program, dan rasio modal kerja secara keseluruhan telah dikatakan baik.
- b. Rumah Zakat menunjukkan bahwa pada variabel efisiensi yang meliputi rasio beban program, rasio beban operasional, rasio beban penghimpunan, dan efisiensi penghimpunnya seluruhnya telah efisien. Variabel kapasitas yang meliputi pertumbuhan penerimaan utama, pertumbuhan beban program, dan rasio modal kerja secara keseluruhan dikatakan kurang baik sehingga Rumah Zakat perlu meningkatkan sumber daya yang dimilikinya guna meningkatkan penerimaan dan penyaluran dana zakat.
- c. Rumah Yatim Arrohman menunjukkan bahwa pada variabel efisiensi yang meliputi rasio beban program, beban operasional, rasio beban penghimpunan, dan efisiensi penghimpunan telah dikatakan efisien namun efisiensinya memerlukan perbaikan supaya konsisten. Variabel kapasitas yang meliputi rasio pertumbuhan penerimaan

utama, pertumbuhan beban program, dan rasio modal kerja telah dikatakan baik namun juga masih perlu diperbaiki supaya lebih konsisten.

5.2 SARAN

- a. Bagi akademisi, penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah karakteristik penilaian kinerja zakat pada *International Standard of Zakat Management (ISZM)* yaitu kepatuhan syariah, kepemimpinan, sistem manajemen, pengumpulan, pembayaran dan orientasi amil. Period penelitian pada penelitian ini hanya 2014-2017, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang sehingga dapat dilihat kinerja keuangan lembaga zakat setiap tahunnya.
- b. Bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) telah dikatakan efisien dan baik, namun perlu adanya perbaikan pada kegiatan operasionalnya supaya biaya yang dikeluarkan lebih sedikit. Lembaga amil zakat Rumah Zakat telah dikatakan efisien, namun pada variabel kapasitas masih perlu ditingkatkan sehingga sumber daya yang dimiliki secara optimal dapat menghimpun dan menyalurkan dana zakat lebih banyak lagi. Kemudian lembaga amil zakat Rumah Yatim Arrohman pada variabel efisiensi dan kapasitas telah efisien dan baik, namun perlu ditingkatkan lagi supaya lebih konsisten.
- c. Bagi muzakki atau donatur hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk terus menyalurkan dana zakatnya kepada lembaga zakat yang tepat sehingga dana zakat tersebut dapat dengan tepat sampai kepada *mustahik*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemahan. 2015. *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Al Arif, NR., E. Amalia. 2014. *Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ali, M.D. 2012. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Canggih, C., Fikriyah, K., dan Yasin A. 2017. Potensi dan Realisasi Dana Zakat di Indonesia. *Journal of Islamic Economics*. 1(1):14-16.
- Diana., Beik, IS., dan Tsabita, K. 2017. Performance Analysis of Zakat Practice s in East Lampung Regency Using National Zakat Index (NZI). *PUSKAS Working Paper Series*. PWPS#2017-10: 1-12.
- Deliarnov. 2014. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fadah, Isti. 2016. *Ekonomi Syariah*. Mojokerto: Insan Global.
- Fadilah, S., Nurcholisah, K., dan Lestari, R. 2016. Construction of a Performance Assessment Model for Zakat Management Institution. *Mimbar*. 23 (2):435-445.
- PEBS-FEUI & IMZ. (2010). *Menggagas Arsitektur Zakat Indonesia: Menuju Sinergi Pemerintah dan Masyarakat Sipil Dalam Pengelola Zakat Nasional*. Jakarta: IMZ.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Harto, PP., Anggraenni, VS., dan Bayinah, AN. 2018. Komparasi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. 6(1): 19-33.
- Htay, SNN., dan Salman, SA. 2013. Proposed Best Practices of Financial Information Disclosure for Zakat Distributions: A Case Study Of Malaysia. *International Conference on Innovation Challenges in Multidiciplinary Research and Practice*.

<https://www.republika.co.id/berita/duniaislam/wakaf/15/11/19/ny2ffr313-wzf-akan-luncurkan-standar-internasional-manajemen-zakat>

- Indeks Zakat Nasional 2016. Indeks Zakat Nasional. *Pusat Kajian Strategis*. Desember 2016. Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional.
- Khasanah, Umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang: UIN Maliki Press.
- Lubis, D., DB. Hakim, dan YH. Putri. 2018. Mengukur Kinerja Pengelolaan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). *JEBI- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 3(1): 1-16.
- Nurhasanah, S., dan Lubis, D. 2017. Efisiensi Kinerja BAZNAS Bogor dan Sukabumi: Pendekatan Data Envelopment Analysis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. (592): 101-120.
- Outlook Zakat Indonesia 2018. *Zakat Indonesia*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional.
- Outlook Zakat Indonesia 2019. *Zakat Indonesia*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional.
- Pusat Kajian Strategis-Badan Amil Zakat Nasional (PUSKASBAZNAS), 2018. *Outlook Zakat Indonesia 2018*. Pernyataan kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional.
- Pusat Kajian Strategis-Badan Amil Zakat Nasional (PUSKASBAZNAS), 2019. *Outlook Zakat Indonesia 2019*. Pernyataan kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional.
- Qardawi, Yusuf. 2011. *Hukum Zakat*. Cetakan Sebelas. Jakarta: PT Pustaka Litera Antarnusa.
- Romantin, M., Bahri, ES., dan Lubis, AT. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Zakat (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Nasional). *Perisai*. 1(2): 96-112.
- Rozalinda. 2015. *Ekonomi Islam (Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Saleh, Hasan. 2008. *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011. *Pengelolaan Zakat*. Lembaran Negara Indonesia Nomor 5255. Jakarta.

World Zakat Forum dan Indonesia Magnificence of Zakat. 2017. *International Standard of Zakat Management ISZM*.. Jakarta: IMZ Publisihing.




Lampiran 1. Rasio Perhitungan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

RASIO PERHITUNGAN TAHUN 2014								
PE	PE(n-1)	OE	FE	TE	TC	PR	PR (n-1)	WCp
49390370816	45068566496	7075455021	2056430469	8869613708	1447475815	69865506671	50741735215	10894632811
8669613708	5546652421	664450920		49390370816	67909433848			
57000000	431266516	1289926645		1486158400	152003148			
1486158400	4215721544	259204057		57000000	12100904314			
4351729639	7330537100	4000000000		4351719639	4000000000			
157677500				157677500	34827978			
152591096	62592744077	13289036643		1531613433	331994536			
1531613433				118698634	69404957			
118698634				3640887847	76999000			
3640887847				93496801				
93496801				1309500	86123043596			
15000000				7075455021				
395270515				2056430469				
2031817421				664450920				
13086177140				1289926645				
1309500				259204057				
				4000000000				
85179412450				15000000				
				544818961				
				395270515				
				2031817421				
				13086177140				
				70000000				
				653279349				
				101840376776				

RASIO PERHITUNGAN TAHUN 2015								
PE	PE (n-1)	OE	FE	TE	TC	PR	PR (n-1)	WCp
47257531779	49390370816	6114012359	2976724402	10182862587	3982445978	82272643293	69865506671	19286112364
10182862587	8669613708	2976724402		43821490615	78194706397			
14850000	57000000	1519781869		1043564533	94774976			
1043564533	1486158400	1836455107		14850000	715943			
8118224787	4351729639	223879174		4141986235	11757117578			
148730700	157677500	468344719		148730700	38573168			
1474456954	152591096	6000000227		1474456954	559780			
66277100	1531613433			66277100	6000000227			
6197258240	118698634	19139197857		3810377474	242805614			
83357976	3640887847			6114012359				
411250000	93496801			2976714402	100311699661			
4559698000	15000000			1519781869				
6910942634	395270515			1836455107				
91340493	2031817421			468344719				
	13086177140			6000000227				
86560345783	1309500			116076000				
				411250000				
	85179412450			4559698000				
				6910942634				
				91340493				
				438117621				
				1689748438				
				97837078067				

RASIO PERHITUNGAN TAHUN 2016								
PE	PE (n-1)	OE	FE	TE	TC	PR	PR(n-1)	WCp
43917651989	47257531779	13581688027	2831748922	12178307933	2293037934	97637657910	82272643293	30122346564
12178307933	10182862587	2662787737		43917651989	95130880528			
168224100	14850000	3027570178		474366967	1042495856			
83576850	1043564533	770225062		168224100	12980440113			
474366967	8118224787	172390999		83576850	18022103320			
10527205806	148730700	5989325435		10527205806	6000000000			
44121488	1474456954	793749850		44121488	222198946			
153777242	66277100			5609174387	100560817			
5609174387	6197258240	26997737288		1042495856	30320549			
1042495856	83357976			3487015639	193209952			
3487015639	411250000			13581688027				
155686178	4559698000			2831748922	136015248015			
15993015000	6910942634			2662787737				
9988184866	91340493			3027570178				
698114472				770225062				
	86560345783			172390999				
104520918773				5989325435				
				1340241650				
				1052663399				
				155686178				
				15993015000				
				9988184866				
				698114472				
				1339444370				
				1897043668				
				139032270978				

RASIO PERHITUNGAN TAHUN 2017								
PE	PE (n-1)	OE	FE	TE	TC	PR	PR(n-1)	WCp
75278571463	43917651989	18589090727	7069888437	17529823725	7763864215	138096290551	97637657910	38141484678
17529832725	12178307933	2001511551		75278571463	129488226128			
491223400	168224100	3026034011		919554292	285684566			
919554292	83576850	717095335		491223400	549164670			
23472052945	474366967	89044400		23472052945	9350972			
40302571	10527205806	6000260830		40302571	1186250064			
318330061	44121488			4417190367	14818078432			
21179313	153777242	30423036854		1574502524	28055106			
4417190367	5609174387			8194517477	6000000000			
1574502524	1042495856			18589090727	186509851			
8194517477	3487015639			70968888437				
3885653778	155686178			2001511551	160315184004			
35229575	15993015000			3026034011				
4046073078	9988184866			89044400				
8045741041	698114472			6000260830				
				469568244				
148269954610	104520918773			3331603600				
				35229575				
				4046073078				
				8045741041				
				40800000				
				4861942760				
				546319397				
				253969846415				



	BEBAN PROGRAM	BEBAN OPERASIONAL	BEBAN PENGHIMPUNAN	EFISIENSI PENGHIMPUNAN	P PENERIMAAN UTAMA	P BEBAN PROGRAM	R MODAL KERJA
2014	0,836401191	0,130488879	0,020192683	0,23877819	0,37688446	0,836085123	0,106977538
2015	0,884739687	0,195623115	0,03042532	0,029674748	0,177586011	0,016212055	0,197124779
2016	0,75177452	0,194183243	0,020367566	0,020819349	0,186754274	0,424149156	0,216657229
2017	0,583809286	0,119789956	0,027837511	0,04409993	0,414375288	0,418567272	0,150181154

Lampiran 2. Rasio Perhitungan Rumah Zakat

RASIO PERHITUNGAN TAHUN 2014								
PE	PE(n-1)	OE	FE	TE	TC	PR	PR(n-1)	WCp
6945143866	1937646453	20985293335	5000034884	2063521517	79961568561	79961568561	77742417871	1734910622
5516177738	1922020926	14506034151		2401261000	41286781267			
7004074094	1807804597	484704704		6945143866	75105665845			
187073892	728378492	2285554775		5516177738	242811020			
26583134	2091477498	769115880		7004074094				
92425973	156532953	9552000		187073892	196596826693			
163604082	5734846928	126079688		26583134				
9786600	11011500	20207509		92425973				
2148481788	506294299	74168675		163604082				
391327800	123117161	58624844		9786600				
173867249	1790358698			2148481788				
610319372	30598900	39319335561		391327800				
622537342	273032550			173867249				
3095773066	121612061301			610319372				
178219900				622537342				
108616400	138725182256			3095773066				
117168630543				178219900				
				108616400				
144442642839				117168630543				
				20985293335				
				14506034151				
				484704704				
				2285554775				
				769115880				
				9552000				
				126079688				
				20207509				
				74168675				
				58624844				
				5000034884				
				193226795801				

RASIO PERHITUNGAN TAHUN 2015								
PE	PE(n-1)	OE	FE	TE	TC	PR	PR(n-1)	WCp
62019634077	6945143866	10291662576	3689047337	804840309	97666410793	97666410793	80596311461	29468741508
16946884677	5516177738	8139630398		1726654000	44131559337			
12205933410	7004074094	1903489748		9390971750	79877181648			
216864229	187073892	697123353		19574087127	431294706			
121133551	26583134	441026509		18719389887				
10843860	92425973	254663000		7863273566	222106446484			
19240000	163604082	102372813		62019634077				
91289660	9786600	530472919		16946884677				
22939202586	2148481788			12205933410				
187474290	391327800	22360441316		216864229				
3900000	173867249			121133551				
91851324834	610319372			10843860				
	622537342			91289660				
206613725174	3095773066			22939202586				
	178219900			3900000				
	108616400			91851324834				
	117168630543			10291662576				
				8139630398				
	144442642839			1903489748				
				697123353				
				441026509				
				254663000				
				102372813				
				530472918				
				286846668838				

RASIO PERHITUNGAN TAHUN 2016								
PE	PE(n-1)	OE	FE	TE	TC	PR	PR(n-1)	WCp
68285161639	62019634077	10902759037	4077643985	2363315114	109338881331	109338881331	97666410793	22033693812
30942897908	16946884677	4820051132		2293703000	55612884030			
13642005955	12205933410	1670538583		10248169979	58488910782			
285575053	216864229	785427334		21324680492	486738852			
224057053	121133551	290697048		10697395108				
66154517	10843860	522866657		4188132855	223927414995			
58714900	19240000	137546064		68285161639				
94938618	91289660	1045978		30942897908				
28778644091	22939202586	28037338		13642005955				
119542500	187474290	81628801		285575053				
19136112	3900000	2392283016		224057053				
57491227593	91851324834			66154517				
		21632880988		58714900				
200008055939	206613725174			94938618				
				28778644091				
				119542500				
				19136112				
				57491227593				
				10902759037				
				4820051132				
				1670538583				
				785427334				
				290697048				
				522866657				
				137546064				
				1045978				
				28037338				
				81628801				
				2392283016				
				270603333475				

RASIO PERHITUNGAN TAHUN 2017								
PE	PE(n-1)	OE	FE	TE	TC	PR	PR(n-1)	WCp
89177373992	68285161639	10812317120	3421412393	3208918248	113382621377	113382621377	109338881331	25197992467
13367347782	30942897908	4857285120		2862365000	49151229474			
14139191254	13642005955	1487500001		89177373992	63828403597			
41925000	285575053	2053647955		13367347782	782166458			
85000	224057053	372108056		14139191254				
116300000	66154517	319589319		41925000	227144420906			
213486201	58714900	104635995		85000				
95710493	94938618	50960677		116300000				
21298614644	28778644091	17292115		213486201				
310855478	119542500	207482000		95710493				
56416909	19136112			19136112				
74596217956	57491227593	20282818358		21298614644				
				310855478				
213413524709	200008055939			74596217956				
				10812317120				
				4857285120				
				1487500001				
				2053647955				
				372108056				
				319589319				
				104635995				
				50960677				
				17292115				
				207482000				
				571190033				
				240301535551				

	BEBAN PROGRAM	BEBAN OPERASIONAL	BEBAN PENGHIMPUNAN	EFISIENSI PENGHIMPUNAN	P PENERIMAAN UTAMA	P BEBAN PROGRAM	R MODAL KERJA
2014	0,747529049	0,203488007	0,025876509	0,025432938	0,028544915	0,041214295	0,008987862
2015	0,72029327	0,077952592	0,012860694	0,016609366	0,211797526	0,430420554	0,102733428
2016	0,739118966	0,079943143	0,015068713	0,018209668	0,119513663	-0,031971106	0,081424325
2017	0,888107203	0,084405696	0,014237996	0,015062718	0,036983551	0,067024644	0,10485989

Lampiran 3. Rasio Perhitungan Rumah Yatim Arrohman

RASIO PERHITUNGAN 2014								
PE	PE(n-1)	OE	FE	TE	TC	PR	PR(n-1)	WCp
3451939883	3802928930	1825238582	3755398818	1998973663	14924585548	14924585548	16884818170	7012239430
6486669869	3874375300	37893883		3451939883	32772405333			
513460693	1000000	394778998		6486669869	2733184484			
29885000	1000000	255739566		513460693	99057163			
1865573194	798280100	252325104		29885000				
6892095649	2110602271	194980112		6892095649	50529232528			
1026471207	8270371998	6500401039		1026471207				
8934503480	3636111693	62417054		8934503480				
3437836937	8033331456			3437836937				
3800448800	2034150412	9523774338		3800448800				
4915860800	8721711757			4915860800				
78500000	5780836720			78500000				
141060000	86211000			141060000				
757850000	44595000			757850000				
2100000				2100000				
646795850	47195506637			646795850				
21587500				21587500				
282017596				1825238582				
				37893883				
43284656458				394778998				
				255739566				
				252325104				
				194980112				
				6500401039				
				3755398818				
				56352795433				

RASIO PERHITUNGAN TAHUN 2015								
PE	PE(n-1)	OE	FE	TE	TC	PR	PR(n-1)	WCp
4343128712	3451939883	3002461121	2706757461	8313413689	17134212301	17134212301	14924585548	9794682124
5301558085	6486669869	6210599546		4343128712	39761205594			
2797312890	513460693	272493766		5301558085	3466655097			
72255000	29885000	129357699		2797312890	83698294			
2142031975	1865573194	73861292		72255000				
9061301603	6892095649	1213590350		2142031975	60445771286			
8901291097	1026471207	421714525		38908290300				
5058203810	8934503480	74410063		2419193499				
3568979500	3437836937			3002461121				
5754184394	3800448800	11398488362		6210599546				
15550000000	4915860800			272493766				
674267561	78500000			129357699				
241005900	141060000			73861292				
1053236378	757850000			74410063				
3500000	2100000			9688773424				
961823484	646795850							
30913800	21587500			83749141061				
128713937	282017596							
65643708126	43284656458							

RASIO PERHITUNGAN TAHUN 2017								
PE	PE(n-1)	OE	FE	TE	TC	PR	PR(n-1)	WCp
14513099788	18462984568	1898320255	3399198569	2427878124	20687492077	20687492077	19794426549	10589850737
1630028114	23902031753	6704120657		1030304277	11439334110			
7796000	5445000	85750000		14513099788	57340880561			
900000	2362000	572108871		1630028114	140478117			
2578468899	2473904069	563206186		7796000				
142023	387250	128699234		900000	89608184865			
7704668808	10437667817	89279942		2578468899				
8134683640	7850949539	147580166		142023				
5108628041	823171474	121947917		52208205101				
96539740	1829984500	54380031		11242952063				
4752873224	934145257	19914652		89279942				
1458329205	116625000	89279942		9952205203				
830419800	23320000			2280641492				
2235015768	11242952063	10474587853		89279942				
7082032403	1164047606			502654866				
375907400				15977037				
1051351900	79269977896			1998850000				
114779800				14319758754				
726123675				3248084546				
557840300				3399198569				
154840300				6704120657				
218641449								
7752483167				128239825397				
67000000								
11242952063								
2280641492								
80676186999								
				305676940				
				256785327734				

	BEBAN PROGRAM	BEBAN OPERASIONAL	BEBAN PENGHIMPUNAN	EFISIENSI PENGHIMPUNAN	P PENERIMAAN UTAMA	P BEBAN PROGRAM	R MODAL KERJA
2014	0,808201096	0,087428885	0,112504055	0,12864344	-0,116094387	-0,013352823	0,121254695
2015	0,748651064	0,049394742	0,86356275	0,102746634	0,148052805	0,148052805	0,116952628
2016	0,579846541	0,119512403	0,011857664	0,01995003	0,155257458	0,207579221	0,070280059
2017	0,629103999	0,08167968	0,026506575	0,037934019	0,045117019	0,017739492	0,082578487



Lampiran 4. Rata-rata Rasio Lembaga Zakat

LEMBAGA	TAHUN	BEBAN PROGRAM	BEBAN OPERASIONAL	BEBAN PENGHIMPUNAN	EFISIENSI PENGHIMPUNAN	P PENERIMAAN UTAMA	P BEBAN PROGRAM	R MODAL KERJA
BAZNAS	2014	0,836401191	0,130488879	0,020192683	0,23877819	0,37688446	0,836085123	0,106977538
	2015	0,884739687	0,195623115	0,03042532	0,029674748	0,177586011	0,016212055	0,197124779
	2016	0,75177452	0,194183243	0,020367566	0,020819349	0,186754274	0,424149156	0,216657229
	2017	0,583809286	0,119789956	0,027837511	0,04409993	0,414375288	0,418567272	0,150181154
RUMAH Y/	2014	0,808201096	0,087428885	0,112504055	0,12864344	-0,116094387	-0,013352823	0,121254695
	2015	0,748651064	0,049394742	0,86356275	0,102746634	0,148052805	0,148052805	0,116952628
	2016	0,579846541	0,119512403	0,011857664	0,01995003	0,155257458	0,207579221	0,070280059
	2017	0,629103999	0,08167968	0,026506575	0,037934019	0,045117019	0,017739492	0,082578487
RUMAH ZA	2014	0,747529049	0,203488007	0,025876509	0,025432938	0,028544915	0,041214295	0,008987862
	2015	0,72029327	0,077952592	0,012860694	0,016609366	0,211797526	0,430420554	0,102733428
	2016	0,739118966	0,079943143	0,015068713	0,018209668	0,119513663	-0,031971106	0,081424325
	2017	0,888107203	0,084405696	0,014237996	0,015062718	0,036983551	0,067024644	0,10485989
JUMLAH		8,917575872	1,423890341	1,181298036	0,69796103	1,784772583	2,561720688	1,360012074
RATA-RATA		0,743131323	0,118657528	0,098441503	0,058163419	0,148731049	0,213476724	0,11333434

LAPORAN KEUANGAN
**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS)**
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional

SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. Bambang Sudibyo, MBA.CA.
Alamat : Jl. Weling CT VIII Karanggayam, rt 001/001, Kelurahan Caturtunggal, Sleman.
Telepon : 0811194763
Jabatan : Ketua BAZNAS

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.
2. Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109 mengenai Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah.
3.
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional telah disajikan secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Badan Amil Zakat Nasional sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Jakarta, 30 April 2018

Atas nama dan mewakili Pengurus,
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL



Prof. Dr. Bambang Sudibyo, MBA.CA.
Ketua BAZNAS

Kantor Pusat :

Jl. Kebon Sirih No. 57, Jakarta Pusat - 10340 Indonesia
Telp. 62-21-390.4555, Fax : 62-21-391.3777
E-mail : baznas@baznas.or.id website : www.baznas.or.id





No. 012/RSU/GA-LAI/IV/2018

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Ketua, Anggota dan Unit Pelaksana
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS)

Kami telah mengaudit laporan keuangan **BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan perubahan dana, laporan arus kas dan laporan perubahan aset kelolaan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang ditentukan perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL** tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
AHMAD RAHARJO UTOMO

Raharjo Sugeng Utomo, M.Si., CPA
NRAP: AP.0835

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(dalam Rupiah)

	Catatan	2017	2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c,3	75.931.324.682	58.856.682.887
Piutang qordhul hasan - amil	2d,4	565.154.624	432.650.315
Piutang penyaluran	2d,5	22.644.300.578	18.598.227.500
Uang muka program	6	4.158.894.593	10.973.926.840
Uang Jaminan	7	738.914.472	698.114.472
Jumlah Aset Lancar		104.038.588.949	89.559.602.014
Aset Tetap dan Aset Kelolaan			
Aset Tetap (bersih)	2f,8	1.548.292.958	1.795.820.050
Aset Kelolaan (bersih)	2e,2g,9	4.457.888.343	1.405.749.637
Jumlah Aset Tetap dan Aset Kelolaan		6.006.181.301	3.201.569.687
JUMLAH ASET		110.044.770.250	92.761.171.701
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
Liabilitas Jangka Pendek			
Biaya yang masih dibayar	10	72.990.717	324.074.925
Utang Lain-lain	11	359.860.033	1.441.727.989
Utang Pajak	12	113.468.647	131.240.754
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		546.319.397	1.897.043.668
Saldo Dana			
Dana zakat	2h,19	95.225.233.239	75.199.989.458
Dana infak/sedekah		12.863.724.632	14.903.205.176
Dana amil		1.409.492.982	760.933.399
Jumlah Saldo Dana		109.498.450.852	90.864.128.033
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		110.044.770.250	92.761.171.701

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(dalam Rupiah)

	Catatan	2017	2016
DANA ZAKAT			
Penerimaan	2b,13,19		
Penerimaan Zakat Perdagangan		7.763.864.215	2.293.037.934
Penerimaan Zakat Maal		129.488.226.128	95.130.880.528
Penerimaan Zakat Fitrah		285.684.566	2.545.000
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat		549.164.670	211.109.668
Selisih Lebih Nilai Tukar/ Penilaian - Dana Zakat		9.350.972	84.780
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		138.096.290.551	97.637.657.910
Penyaluran	2b,18,19		
Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin		(75.278.571.463)	(43.643.686.637)
Penyaluran Dana Zakat untuk Amil		(17.529.832.725)	(12.178.307.933)
Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf		(491.223.400)	(168.224.100)
Penyaluran Dana Zakat untuk Riqab		-	(83.576.850)
Penyaluran Dana Zakat untuk Gharim		(919.554.292)	(474.366.967)
Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabillah		(23.472.052.945)	(11.081.434.666)
Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil		(40.302.571)	(44.121.448)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan - Dana Zakat		(318.330.061)	(153.777.242)
Selisih Kurang Nilai Tukar/ Penilaian - Dana Zakat		(21.179.313)	100.476.037
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		(118.071.046.770)	(67.727.019.807)
Surplus (Defisit) Dana Zakat		20.025.243.781	29.910.638.103
Saldo Awal Dana Zakat	2h,19		
Saldo Awal Dana		75.199.989.458	45.289.351.355
Koreksi Saldo Awal		-	-
Saldo Awal Dana Zakat	2h,19	75.199.989.458	45.289.351.355
Saldo Akhir Dana Zakat	2h,19	95.225.233.239	75.199.989.458

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(dalam Rupiah)

	Catatan	2017	2016
DANA INFAK/SEDEKAH			
Penerimaan	2b,14,19		
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat		1.186.250.064	1.042.495.856
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat		14.818.078.432	12.980.440.113
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Infak/Sedekah		28.055.106	30.320.549
Penerimaan Lain-lain Dana Infak/Sedekah		-	-
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah		16.032.383.602	14.053.256.518
Penyaluran	2b,17,19		
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Amil		(4.417.190.367)	(5.609.174.387)
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat		(1.574.502.524)	(1.042.495.856)
Penyaluran Infak Tidak Terikat		(8.194.517.477)	(5.873.896.405)
Penyaluran Dana Hibah Untuk Amil		(3.885.653.778)	-
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan - Dana Infak/Sedekah		-	-
Penyaluran Infak/Sedekah lain-lain		-	-
Jumlah Penyaluran Dana Infak/Sedekah		(18.071.864.146)	(12.525.566.648)
Surplus (Defisit) Dana Infak/Sedekah		(2.039.480.544)	1.527.689.869
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah	2h,19		
Saldo Awal Dana		14.903.205.176	13.375.515.306
Koreksi Saldo Awal		-	-
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah	2h,19	14.903.205.176	13.375.515.306
Saldo Akhir Dana Infak/Sedekah	2h,19	12.863.724.632	14.903.205.176

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (dalam Rupiah)

	Catatan	2017	2016
DANA AMIL			
Penerimaan	2b,15		
Bagian Amil dari Dana Zakat		17.529.832.725	12.178.307.933
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah		4.105.845.200	5.609.174.387
Penerimaan dari Hibah		3.885.653.778	6.089.153.966
Penerimaan Dana APBN		6.000.000.000	6.000.000.000
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Amil		2.033.625	11.089.277
Penerimaan Donasi Operasional		6.554.127.850	234.621.000
Penerimaan Lain		63.991.500	-
Jumlah Penerimaan Dana Amil		38.141.484.678	30.122.346.564
Penyaluran	2b,18		
Belanja Pegawai		(18.589.090.727)	(13.581.688.027)
Biaya Publikasi dan Dokumentasi		(7.069.888.437)	(2.831.748.922)
Biaya Perjalanan Dinas		(2.001.511.551)	(2.662.787.737)
Beban Umum dan Administrasi Lain		(3.026.034.011)	(3.027.570.178)
Beban Penyusutan		(717.095.335)	(793.749.850)
Biaya Jasa Pihak Ketiga		(89.044.400)	(770.225.062)
Penggunaan Lain-lain		-	(172.390.999)
Penggunaan Dana APBN		(6.000.260.830)	(5.989.325.435)
Jumlah Penyaluran Dana Amil		(37.492.925.291)	(29.829.486.210)
Surplus (Defisit) Dana Amil		648.559.387	292.860.354
Saldo Awal Dana Amil	2h,19		
Saldo Awal Dana		760.933.399	468.073.045
Koreksi Saldo Awal		196	-
Saldo Awal Dana Amil	2h,19	760.933.595	468.073.045
Saldo Akhir Dana Amil	2h,19	1.409.492.982	760.933.399

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(dalam Rupiah)

	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Zakat dari Muzakki Perdagangan	7.763.864.215	2.292.422.934
Penerimaan Zakat dari Muzakki Maal	129.488.226.128	95.131.495.528
Penerimaan Zakat dari Muzakki Fitrah	285.684.566	-2.545.000
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	1.186.250.064	1.042.495.856
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	14.818.078.432	12.980.440.113
Penerimaan Amil	28.189.805.775	18.022.103.320
Penerimaan APBN	6.000.000.000	6.000.000.000
Penerimaan Jasa Giro	-	-
Hasil Penempatan Zakat	551.198.295	222.198.946
Selisih Lebih Nilai Tukar Dana Zakat	(11.828.341)	100.560.817
Hasil Penempatan Infak/sedekah	28.055.106	30.320.549
Lain dari Infak/Sedekah	-	-
Alokasi dana Amil	(17.529.832.725)	(12.178.307.933)
Penyaluran kepada Fakir Miskin	(75.278.571.463)	(43.917.651.989)
Penyaluran kepada Gharim	(919.554.292)	(474.366.967)
Penyaluran kepada Muallaf	(491.223.400)	(168.224.100)
Penyaluran kepada Riqab	-	(83.576.850)
Penyaluran kepada Fisabilillah	(23.472.052.945)	(10.527.205.806)
Penyaluran kepada Ibnu Sabil	(40.302.571)	(44.121.448)
Infak/Sedekah Amil	(4.417.190.367)	(5.609.174.387)
Infak/Sedekah Terikat	(1.574.502.524)	(1.042.495.856)
Infak/Sedekah Tidak Terikat	(8.194.517.477)	(3.487.015.639)
Alokasi Infak/sedekah	-	-
Selisih Lebih Nilai Tukar Dana Infak/sedekah	-	-
Belanja Pegawai	(18.589.090.727)	(13.581.688.027)
Beban Publikasi dan Dokumentasi	(7.069.888.437)	(2.831.748.922)
Beban Perjalanan Dinas	(2.001.511.551)	(2.662.787.737)
Beban Umum dan Administrasi	(3.026.034.011)	(3.027.570.178)
Beban Jasa Pihak Ketiga	(89.044.400)	(770.225.062)
Beban Lain-lain	-	(172.390.999)
Beban yang dibiayai APBN	(6.000.260.830)	(5.989.325.435)
Penyaluran Pembangunan Prasarana Fisik	-	-
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	19.605.756.520	29.256.705.726
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pengadaan Aset Tetap	(469.568.244)	(1.340.241.650)
Pengadaan Aset Tetap Kelolaan	(3.331.603.600)	(1.052.663.399)
Penjualan Aset Tetap	-	-
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	(3.801.171.844)	(2.392.905.049)

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(dalam Rupiah)

	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pengembalian Piutang Qardhul Hasan	186.509.851	193.209.952
Pemberian Piutang Qardhul Hasan	(35.229.575)	(155.686.178)
Pertanggungjawaban Piutang Penyaluran	-	-
Pemberian Piutang Penyaluran	(4.046.073.078)	(15.993.015.000)
Pertanggungjawaban Uang Muka Kerja	14.282.549.147	11.965.564.193
Pemberian Uang Muka Kerja	(8.045.741.041)	(9.988.184.866)
Pemberian Uang Jaminan	(40.800.000)	(698.114.472)
Pembayaran Sewa dibayar di muka	-	91.340.493
Penerimaan Utang	3.830.784.575	1.513.636.293
Pembayaran Utang	(4.861.942.760)	(1.339.444.370)
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.270.057.119	(14.410.693.956)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	17.074.641.795	12.453.106.722
Kas dan setara kas, awal tahun	58.856.682.887	46.403.576.166
Kas dan setara kas, akhir tahun	75.931.324.682	58.856.682.887

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
UNTUK PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2017
 (dalam Rupiah)

	2017					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Penyusutan	Saldo Akhir
DANA INFAK/SEDEKAH						
Aset Kelolaan Lancar						
Persediaan Sandang	-	30.144.480	-	-	-	30.144.480
Persediaan Pangan	-	-	-	-	-	-
Persediaan Obat-obatan	-	-	-	-	-	-
Persediaan Logam Mulia	-	-	-	-	-	-
Persediaan Lainnya	-	-	-	-	-	-
Piutang Pendidikan	-	-	-	-	-	-
Piutang Ekonomi	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Kelolaan Lancar	-	30.144.480	-	-	-	30.144.480
Aset Kelolaan Tidak Lancar						
Tanah	363.100.000	-	-	-	-	363.100.000
Bangunan	68.761.734	3.170.262.000	-	-	(32.669.820)	3.206.353.914
Kendaraan	768.184.458	-	(29.900.000)	-	(200.103.817)	538.180.641
Peralatan dan Mesin	205.703.445	90.141.000	-	-	(76.835.737)	219.008.708
Furniture	-	101.100.600	-	-	-	101.100.600
Jumlah Aset Kelolaan Tidak Lancar	1.405.749.637	3.361.503.600	(29.900.000)	-	(309.609.374)	4.427.743.863
Total	1.405.749.637	3.391.648.080	(29.900.000)	-	(309.609.374)	4.457.888.343

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
UNTUK PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2016
 (dalam Rupiah)

	2016					Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Penyusutan	
DANA INFAK/SEDEKAH						
Aset Kelolaan Lancar						
Persediaan Sandang	-	-	-	-	-	-
Persediaan Pangan	-	-	-	-	-	-
Persediaan Obat-obatan	-	-	-	-	-	-
Persediaan Logam Mulia	-	-	-	-	-	-
Persediaan Lainnya	-	-	-	-	-	-
Piutang Pendidikan	-	-	-	-	-	-
Piutang Ekonomi	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Kelolaan Lancar	-	-	-	-	-	-
Aset Kelolaan Tidak Lancar						
Tanah	363.100.000	-	-	-	-	363.100.000
Bangunan	75.012.710	-	-	-	(6.250.976)	68.761.734
Kendaraan	68.750.771	835.300.000	-	-	(135.866.313)	768.184.458
Peralatan dan Mesin	-	277.163.399	(59.800.000)	-	(11.659.954)	205.703.445
Jumlah Aset Kelolaan Tidak Lancar	506.863.480	1.112.463.399	(59.800.000)	-	(153.777.242)	1.405.749.637
Total	506.863.480	1.112.463.399	(59.800.000)	-	(153.777.242)	1.405.749.637

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN KEUANGAN YAYASAN RUMAH ZAKAT
FINANCIAL STATEMENTS OF RUMAH ZAKAT FOUNDATION

Opini Audit Keuangan: Wajar Tanpa Pengecualian
Financial Audit Opinion: Unqualified

I LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2017

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
As of December 31, 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			<i>Current Assets</i>
Kas dan setara kas	10,442,991,247	16,843,594,686	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	-	750,000,000	<i>Time deposits</i>
Piutang	1,664,415,750	305,284,303	<i>Receivables</i>
Persediaan	164,629,199	125,257,420	<i>Inventories</i>
Uang muka			<i>Advances</i>
Biaya dibayar dimuka	1,477,570,937	1,379,703,474	<i>Prepaid expenses</i>
Investasi	5,000,000	4,505,000,000	<i>Investments</i>
Jumlah Aset Lancar	13,754,607,133	23,908,839,883	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	3,900,000,000	2,500,000,000	<i>Restricted cash</i>
Aset tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 2017: Rp6.012.164.379 dan 2016: Rp5.640.056.323	2,136,050,835	1,524,924,291	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i>
Aset kelolaan	6,113,745,202	4,227,544,554	<i>2016: Rp6,012,164,379 and 2015: Rp5,640,056,323</i>
Uang jaminan	20,000,000	13,500,040	<i>Management assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	12,169,796,037	8,265,968,885	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	25,924,403,170	32,174,808,768	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DANA			LIABILITIES AND FUNDS
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang pajak	59,854,241	33,470,252	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2,262,094,676	1,654,101,631	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	886,969,331	675,643,231	<i>Other payables</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3,208,918,248	2,363,215,114	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	2,862,365,000	2,293,703,000	<i>Liabilities employee benefit</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,862,365,000	2,293,703,000	Total Non-Current Liabilities
Saldo Dana			Funds Balance
Dana zakat	1,628,443,431	5,397,241,776	<i>Zakat funds</i>
Dana infaq/sedekah - tidak terikat	2,515,359,460	1,290,960,381	<i>Infaq/sedekah unrestricted funds</i>
Dana infaq/sedekah - terikat	12,064,367,941	15,050,721,037	<i>Infaq/sedekah restricted funds</i>
Dana amil	3,175,270,391	5,520,265,186	<i>Amil funds</i>
Dana kebajikan	469,678,699	258,702,274	<i>Charity funds</i>
Jumlah Dana	19,853,119,922	27,517,890,654	Total Funds
JUMLAH LIABILITAS DAN DANA	25,924,403,170	32,174,808,768	TOTAL LIABILITIES AND FUNDS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

II LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017

STATEMENTS OF CHANGES IN FUNDS
For the year ended December 31, 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	Catatan Notes	2016 Rp	
DANA ZAKAT				ZAKAT FUNDS
Penerimaan				Receipts
Zakat profesi	91,144,680,376		86,377,369,249	<i>Zakat professions</i>
Zakat simpanan	15,913,496,413		17,247,988,191	<i>Zakat savings</i>
Zakat perdagangan	3,846,007,115		3,439,451,230	<i>Zakat trades</i>
Zakat fitrah	977,698,400		812,622,850	<i>Zakat fitrah</i>
Zakat emas dan perak	798,580,006		550,584,506	<i>Zakat of gold and silvers</i>
Zakat saham dan investasi	134,399,472		403,860,597	<i>Zakat shares and investments</i>
Zakat hadiah	196,376,724		187,968,073	<i>Zakat gifts</i>
Zakat pertanian	101,801,600		108,422,943	<i>Zakat agricultures</i>
Zakat peternakan	400,000		7,555,000	<i>Zakat farm</i>
Non cash zakat	221,178,463		53,522,900	<i>Non cash zakat</i>
Hasil penempatan	48,002,808		149,535,792	<i>Placement revenues</i>
Jumlah Penerimaan	113,382,621,377		109,338,881,331	Total Receipts
Penyaluran:				Distributions:
Fakir	89,177,373,992		68,285,161,639	<i>Fakir</i>
Fisabilillah	13,367,347,782		30,942,897,908	<i>Fisabilillah</i>
Amilin	14,139,191,254		13,642,005,955	<i>Amilin</i>
Ghorimin	41,925,000		285,575,053	<i>Ghorimin</i>
Ibnu sabil	85,000		224,057,372	<i>Ibnu sabil</i>
Muallaf	116,300,000		66,154,517	<i>Muallaf</i>
Non cash zakat	213,486,201		58,714,900	<i>Non cash zakat</i>
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan zakat	95,710,493		94,938,618	<i>Allocation of assets under management utilization of zakat</i>
Jumlah Penyaluran	117,151,419,722		113,599,505,962	Total Distributions
Kenaikan (penurunan) bersih	(3,768,798,345)		(4,260,624,631)	<i>Net increase (decrease)</i>
Saldo awal tahun	5,397,241,776		9,657,866,407	<i>Balance at beginning of year</i>
Saldo Akhir Tahun	1,628,443,431		5,397,241,776	Balance at the End of the Year
DANA INFAQ/ SEDEKAH				INFAQ/ SEDEKAH FUNDS
Dana Tidak Terikat				Unrestricted Funds
Penerimaan				Receipts
Penerimaan dana infaq tidak terikat	46,915,038,039		54,540,985,527	<i>Receipts of Infaq Unrestricted Funds</i>
Non cash infaq tidak terikat	2,216,281,745		997,167,500	<i>Non cash of infaq unrestricted funds</i>
Hasil pengelolaan	19,909,690		74,731,003	<i>Receipts of management revenues</i>
Jumlah Penerimaan	49,151,229,474		55,612,884,030	Total Receipts
Alokasi dari (untuk) dana amil	(10,344,696,548)		(10,248,169,979)	<i>Allocation from (for) amil funds</i>
Alokasi dari (untuk) dana infaq terikat	(19,779,447,599)		(21,324,680,492)	<i>Allocations from (for) Restricted Infaq Funds</i>
Alokasi antar dana	3,863,200,783		5,715,737,166	<i>Allocations between funds</i>
Jumlah Penerimaan Setelah Alokasi Dana	22,890,286,110		29,755,770,725	Total Receipts After The Allocation of Funds
Penyaluran:				Distributions:
Penyaluran infaq tidak terikat	21,298,614,644		28,778,644,091	<i>Distributions of Infaq Unrestricted Funds</i>
Non cash infaq tidak terikat	310,855,478		119,542,500	<i>Non cash of infaq unrestricted funds</i>
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan infaq	56,416,909		19,136,112	<i>Allocation of assets under management utilization of infaq</i>
Jumlah Penyaluran	21,665,887,031		28,917,322,703	Total Distributions
Kenaikan (penurunan) bersih	1,224,399,079		838,448,022	<i>Net increase (decrease)</i>
Saldo awal tahun	1,290,960,381		452,512,359	<i>Balance at beginning of year</i>
Saldo Akhir Tahun	2,515,359,460		1,290,960,381	Balance at the End of the Year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

Digital Repository Universitas Jember

2017 Catatan 2016
Rp Notes Rp

2017 Catatan 2016
Rp Notes Rp

DANA INFAQ/ SEDEKAH

INFAQ/ SEDEKAH FUNDS

DANA AMIL

AMIL FUNDS

Dana Terikat			Restricted Funds			Penerimaan			Receipt		
Penerimaan:			Receipt:			Bagian Amil dari Infaq Terikat	12,085,723,988	10,697,395,108	Amil part of restricted funds		
Penerimaan dana pendidikan	29,778,354,804	34,170,019,037	Receipt of educational funds			Bagian Amil dari Infaq Tidak Terikat	10,344,696,548	10,248,169,979	Amil part of unrestricted funds		
Penerimaan dana insidental	17,562,824,222	11,975,644,669	Receipt of incidental funds			Penerimaan dari donatur	2,430,937,821	902,795,014	Receipts of donations		
Penerimaan dana kesehatan	4,001,280,722	4,855,279,793	Receipt of health care funds			Bagi hasil bank	66,081,410	111,990,211	Revenue sharing from bank		
Penerimaan dana Ramadhan	-	1,847,768,590	Receipt of ramadhan funds			Penerimaan non cash	270,552,700	73,343,500	Non cash receipts		
Penerimaan dana pemberdayaan ekonomi	1,690,146,290	1,575,333,738	Receipt of economic empowerment funds			Jumlah Penerimaan	25,197,992,467	22,033,693,812	Total Receipt		
Penerimaan dana lingkungan	3,492,824,986	1,399,360,862	Receipt of environmental funds			Alokasi antar dana	(3,950,938,511)	(1,527,604,311)	Allocation between funds		
Penerimaan dana Integrated Community Development (ICD)	5,381,279,312	911,663,347	Receipt of Integrated Community Development (ICD)			Pendapatan (beban) komprehensif lain	112,182,000	(11,601,000)	Other comprehensive income (expense)		
Penerimaan dana SIGI	100,653,558	421,623,001	Receipt of aqiqah SIGI			Jumlah Penerimaan Setelah Dikurangi Alokasi Dana	21,359,235,956	20,494,488,501	Total Receipts After The Allocation of Funds		
Penerimaan dana fidyah	836,655,092	644,624,307	Receipt of fidyah funds			Penggunaan			Disbursements		
Penerimaan dana relawan	775,617,864	540,589,486	Receipt of youth care funds			Operasional pengelolaan	10,812,317,120	10,920,759,037	Operating expenses		
Penerimaan dana qurban	-	-	Receipt of qurban funds			Gaji dan Tunjangan	4,857,285,120	4,820,051,132	Salary and wages		
Non cash infaq terikat	181,768,000	67,065,000	Non cash of infaq restricted funds			Beban iklan dan marketing	3,421,412,393	4,077,643,985	Advertising and marketing expenses		
Hasil pengelolaan	26,998,747	79,938,952	Receipts of management revenues			Beban sewa	1,487,500,001	1,670,538,583	Rent expenses		
Jumlah Penerimaan	63,828,403,597	58,488,910,782	Total Receipts			Beban pelatihan	2,053,647,955	785,427,334	Training and development expenses		
Alokasi dari dana infaq tidak terikat	19,779,447,599	21,324,680,492	Allocations from unrestricted funds			Penyusutan aset tetap	372,108,056	290,697,048	Depreciation of fixed assets		
Alokasi untuk dana amil	(12,085,723,988)	(10,697,395,108)	Allocation for amil funds			Imbalan pasca kerja	319,589,319	522,866,657	Employee benefit		
Alokasi antar dana	87,737,652	(4,188,132,855)	Allocation between funds			Beban administrasi bank	104,635,995	137,546,064	Administration bank expense		
Koreksi reklas dana	-	-	Reclass correction funds			Rugi selisih kurs	50,960,677	1,045,978	Loss from foreign exchange		
Jumlah Penerimaan Setelah Dikurangi Alokasi Dana	71,609,864,860	64,928,063,311	Total Receipts After The Allocation of Funds			Beban asuransi	17,292,115	28,037,338	Insurance expenses		
Penyaluran:			Distributions:			Penyaluran non cash	207,482,000	81,628,801	Non cash distributions		
Penyaluran untuk dana pendidikan	29,178,135,44	29,182,065,919	Distribution for educational program			Jumlah Penggunaan	23,704,230,751	23,336,241,957	Total Disbursements		
Penyaluran untuk dana kesehatan	6,738,591,774	7,407,981,026	Distribution for health care			Kenaikan (penurunan) bersih	(2,344,994,795)	(2,841,753,456)	Net increase (decrease)		
Penyaluran untuk dana Integrated Community Development (ICD)	12,368,458,111	6,577,531,992	Distribution for Integrated Community Developm			Saldo awal tahun	5,520,265,186	8,362,018,642	Balance at beginning of year		
Penyaluran untuk dana insidental	14,292,040,285	4,501,211,735	Distribution for incidental			Saldo akhir tahun	3,175,270,391	5,520,265,186	Balance at the End of the Year		
Dana penyaluran nasional	1,889,863,710	2,802,433,595	National distribution funds								
Penyaluran untuk dana pemberdayaan ekonomi	4,420,033,932	2,752,651,818	Distribution for economic empowerment								
Penyaluran untuk dana Ramadhan	-	1,654,084,625	Distribution for Ramadhan								
Penyaluran untuk dana lingkungan	2,464,364,731	1,459,427,648	Distribution for environmental								
Penyaluran untuk dana kepemudaan	2,056,837,054	1,043,340,407	Distribution for youth care								
Penyaluran untuk dana fidyah	875,831,105	13,250,000	Distribution for fidyah								
Penyaluran untuk dana SIGI	226,497,813	1,730,800	Distribution for SIGI								
Penyaluran untuk dana qurban	-	-	Distribution for qurban								
Non cash infaq terikat	46,064,000	54,352,000	Non cash of infaq restricted funds								
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan infaq	39,500,000	41,216,028	Allocation of assets under management utilization of infaq								
Jumlah Penyaluran	74,596,217,956	57,491,277,593	Total Distributions								
Kenaikan (penurunan) bersih	(2,986,353,096)	7,436,785,718	Net increase (decrease)								
Saldo awal tahun	15,050,721,037	7,613,935,319	Balance at beginning of year								
Saldo Akhir Tahun	12,064,367,941	15,050,721,037	Balance at the End of the Year								

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017

STATEMENTS OF CHANGES IN ASSET MANAGEMENT

For the year ended December 31, 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Akm. Penyusutan / Accumulated Depreciation	Saldo Akhir / Ending Balance	Description
Dana Infaq Terikat							Infaq Funds
- PAUD Juara	548,833,333	-	-	-	37,000,000	511,833,333	PAUD Juara -
- Laptop	7,291,667	-	-	-	2,500,000	4,791,667	Laptop -
- Wakaf Tanah	255,000,000	-	-	-	-	255,000,000	Land -
- Wakaf Motor	9,200,000	-	-	-	-	9,200,000	Motorcycle -
- Printer	2,430,556	-	-	-	833,333	1,597,223	Printer -
- Rumah Batam	-	150,000,000	-	-	-	150,000,000	House -
Dana Infaq Tidak Terikat							Infaq Unrestricted Funds
- Laptop	7,791,667	2,000,000	-	-	3,666,667	6,125,000	Laptop -
- CPU	54,261,111	-	-	-	20,000,000	34,261,111	CPU -
- Rumah Bintaro	487,500,000	-	-	-	25,000,000	462,500,000	House -
- Tanah Bintaro	360,000,000	-	-	-	-	360,000,000	Land -
- Bangunan Garut	-	-	-	1,384,570,000	-	1,384,570,000	Building -
- Tanah Garut	-	1,911,033,750	-	(1,384,570,000)	-	526,463,750	Land -
- AC	5,704,167	-	-	-	2,683,333	3,020,834	AC -
- Komputer	12,520,486	5,100,000	-	-	6,629,167	10,991,319	Computer -
- Camera Digital	-	7,170,000	-	-	1,394,167	5,775,833	Camera -
- Printer	-	2,524,300	-	-	631,075	1,893,225	Printer -
Dana Zakat							Zakat Funds
- SMP Juara Bandung	1,309,344,900	-	-	-	87,289,660	1,222,055,240	SMP Juara Bandung -
- Rumah	17,666,667	-	-	-	4,000,000	13,666,667	House -
- Tanah	1,150,000,000	-	-	-	-	1,150,000,000	Land -
Saldo 31 Desember 2017	4,227,544,554	2,077,828,050			191,627,402	6,113,745,202	Total 31 December 2017

Laporan Keuangan Rumah Zakat telah diaudit oleh KAP. Kanaka Puradireja, Suhartono dengan opini WAJAR TANPA PENGECUALIAN.

Chief Executive Officer
Rumah Zakat,

Dewan Pembina
Rumah Zakat,

Dewan Pengawas Syariah
Rumah Zakat,

Nur Efendi

Ust. Yayan Somantri

Kardita Kintabuwana, Lc. MA



**YAYASAN
RUMAH YATIM ARROHMAN
INDONESIA**

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN





Kantor Akuntan Publik

MAKSUM, SUYAMTO DAN HIRDJAN

IZIN USAHA No. : 353 / KM.1 / 2014

No. 15.005/HI/18

Kepada yang terhormat

Ketua dan Dewan Pembina

YAYASAN RUMAH YATIM ARROHMAN INDONESIA

Jalan Terusan Jakarta No.241

Antapani - Bandung

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan YAYASAN RUMAH YATIM ARROHMAN INDONESIA per 31 Desember 2017, laporan perubahan dana dan laporan perubahan aset kelolaan serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Pengurus YAYASAN RUMAH YATIM ARROHMAN INDONESIA. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasar audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasar standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan YAYASAN RUMAH YATIM ARROHMAN INDONESIA tanggal 31 Desember 2017 dan laporan perubahan dana serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

YAYASAN RUMAH YATIM ARROHMAN INDONESIA dalam menyusun laporan keuangan berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 109) tentang Zakat dan Infak/Sedekah yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah pada tanggal 6 April 2010.

Kantor Akuntan Publik

MAKSUM, SUYAMTO DAN HIRDJAN

Rekan

Drs. Hirdjan Sjafi'i, Ak, MM, CPA

No. AP.0428

Jakarta, 15 Mei 2018

YAYASAN RUMAH YATIM ARROHMAN INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN	CATATAN	2017	2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c,3	14.477.833.986	14.671.491.342
Piutang wakaf	2e,4	2.315.317.549	38.250.000
Piutang karyawan	2e,5	116.646.000	190.444.651
Piutang Lain - lain	2e,6	658.004.866	155.350.000
Persediaan	2f,7	291.321.975	131.551.108
Uang Muka Kegiatan	8	1.654.271.265	1.693.226.885
Pajak Dibayar Dimuka	2m,9	6.663.892	28.347.928
Beban Dibayar Dimuka	2g,10	5.222.417.820	3.223.493.750
Jumlah Aset Lancar		24.742.477.352	20.132.155.665
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	2h,11		
Bangunan		1.715.000.000	1.715.000.000
Peralatan		3.655.750.694	2.952.928.435
Perlengkapan		3.145.132.024	2.975.093.524
Kendaraan		3.475.232.749	3.267.461.740
Jumlah Nilai Perolehan		11.991.115.467	10.910.483.708
Akumulasi Penyusutan		(8.440.450.481)	(7.260.266.190)
Nilai Buku		3.550.664.986	3.650.217.518
Aset Tidak Lancar Kelolaan	2j,12		
Tanah		10.242.805.772	8.779.170.772
Bangunan		3.592.022.582	2.951.603.329
Kendaraan		573.700.000	-
Peralatan dan Perlengkapan		350.528.297	132.223.275
Jumlah Nilai Perolehan		14.759.056.650	11.862.997.375
Akumulasi Penyusutan		(1.775.705.827)	(1.431.883.061)
Nilai Buku		12.983.350.823	10.431.114.314
Aset Tidak Lancar Lainnya	2j,13		
Tanah Dalam Penyelesaian		-	-
Bangunan Dalam Penyelesaian		244.690.406	379.097.997
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya		244.690.406	379.097.997
JUMLAH ASET		41.521.183.567	34.592.585.494

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN RUMAH YATIM ARROHMAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN	CTT	2017	2016
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	14	1.001.832.151	327.932.707
Utang Wakaf	15	11.425.000	17.311.173
Utang Amil dan Non Amil	16	698.843.630	577.791.607
Utang Leasing	2i,17	570.902.195	527.534.800
Utang Pembelian Tanah & Bangunan	18	-	1.393.850.000
Utang Pajak	2m,19	123.592.345	60.870.280
Utang Lain-lain	20	21.282.802	22.376.375
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.427.878.124	2.927.666.943
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Leasing	2i,17	565.816.340	1.226.410.830
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2n,21	464.487.937	350.465.026
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.030.304.277	1.576.875.856
SALDO DANA			
	22		
Saldo Dana Zakat		3.149.275.000	1.192.217.746
Saldo Dana Infaq / Sedekah Tidak Terikat		30.557.675.156	25.424.999.696
Saldo Dana Infaq / Sedekah Terikat		3.365.253.344	3.168.871.297
Saldo Dana Jasa Giro		180.390.193	129.192.024
Saldo Dana Amil		810.407.467	172.761.932
Jumlah Saldo Dana		38.063.001.165	30.088.042.695
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		41.521.183.567	34.592.585.494

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN RUMAH YATIM ARROHMAN INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN DANA
 Untuk periode 01 Januari 2017 s/d 31 Desember 2017 dan 2016

K E T E R A N G A N	C A T A T A N	2017 (Rupiah)	2016 (Rupiah)
c. DANA INFAQ / SEDEKAH TERIKAT		21,25	
Penerimaan Dana Infaq/Shodaqoh Khusus:			
- Penerimaan Infaq/Shodaqoh Khusus		8.963.883.424	6.791.732.785
- Penerimaan Aqiqah		375.301.000	453.294.000
- Penerimaan Qurban		2.083.916.686	1.335.679.000
- Penerimaan Hibah		16.233.000	1.500.000
		11.439.334.110	8.582.205.785
Penyaluran Dana Infaq/Shodaqoh Khusus :			
- Penyaluran untuk aqiqah		371.037.423	455.221.133
- Penyaluran untuk qurban		2.283.641.492	1.164.047.608
- Penyaluran untuk kafarat		-	8.227.661
- Penyaluran untuk fidyah		228.680.837	414.121.920
- Penyaluran untuk nadzar		1.322.723.412	841.982.406
- Penyaluran untuk program		6.986.744.246	4.740.372.816
- Penyaluran Program Beasiswa Dokter Yatim		47.171.100	39.540.500
- Selisih Kurang Penilaian - Dana Ifsho Terikat		2.953.553	-
		11.242.952.063	7.663.514.044
Surplus/Defisit		196.382.047	918.691.741
Saldo Awal		3.168.871.297	2.250.179.556
Saldo Akhir		3.365.253.344	3.168.871.297
d. DANA JASA GIRO		21,26	
Penerimaan Jasa Giro		96.045.617	105.903.657
Penerimaan Non Halal		44.432.500	2.940.000
		140.478.117	108.843.657
Penyaluran Dana Jasa Giro		89.279.942	76.753.897
Surplus/Defisit		51.198.175	32.089.760
Saldo Awal		129.192.024	97.102.264
Saldo Akhir		180.390.198	129.192.024
e. DANA AMIL		21,27	
Penerimaan Dana Amil:			
- Bagian Amil dari Dana Zakat		2.578.468.899	2.474.159.569
- Bagian Amil dari Dana Infaq/Shodaqoh		7.972.573.117	7.133.725.097
- Lain-lain		38.808.722	-
		10.589.850.737	9.607.884.666
Penggunaan Dana Amil:			
- Penggunaan Pegawai (Hak Amil)		1.898.320.255	3.683.819.133
- Penggunaan Administrasi & Umum (Lihat Lamp.3)		6.704.120.657	4.057.546.354
- Penggunaan Penyusutan Bangunan		85.750.000	235.812.500
- Penggunaan Penyusutan Kendaraan		572.108.871	585.630.151
- Penggunaan Penyusutan Peralatan		563.206.186	750.331.634
- Penggunaan Penyusutan Perlengkapan		128.699.234	305.676.940
		9.952.205.203	9.618.816.713
Surplus/Defisit		637.645.535	(10.932.047)
Saldo Awal		172.761.932	183.693.979
Saldo Akhir		810.407.467	172.761.932

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN RUMAH YATIM ARROHMAN INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN DANA
 Untuk periode 01 Januari 2017 s/d 31 Desember 2017 dan 2016

K E T E R A N G A N	C A T A T A N	2017 (Rupiah)	2016 (Rupiah)
a. DANA ZAKAT	21,23		
Penerimaan Dana Zakat:			
Penerimaan Zakat		20.687.492.077	19.794.426.549
		<u>20.687.492.077</u>	<u>19.794.426.549</u>
Penyaluran Dana Zakat :			
- Penyaluran Fakir Miskin		14.513.099.788	18.462.984.568
- Penyaluran Fisabilillah		1.630.028.114	23.902.031.753
- Penyaluran Ibnu Sabil		7.796.000	5.445.000
- Penyaluran Muallaf		900.000	2.362.000
- Penyaluran Bagian Amil dari Dana Zakat		2.578.468.899	2.473.904.069
- Selisih Kurang Penilaian - Dana Zakat		142.023	387.250
		<u>18.730.434.823</u>	<u>44.847.114.639</u>
Surplus/Defisit		1.957.057.254	(25.052.688.090)
Saldo Awal		1.192.217.746	26.244.905.836
Saldo Akhir		<u>3.149.275.000</u>	<u>1.192.217.746</u>
b. DANA INFAQ / SEDEKAH TIDAK TERIKAT	21,24		
Penerimaan Dana Infaq/Shodaqoh Umum:			
- Penerimaan Infaq / Sodaqoh Umum		57.335.765.573	45.976.417.065
- Selisih lebih Penilaian - Dana Infaq/Shodaqoh Umum		5.114.988	366.430
		<u>57.340.880.561</u>	<u>45.976.783.495</u>
Penyaluran Dana Infaq/Shodaqoh Umum:			
- Penyaluran Insentif Program		7.704.668.808	10.437.667.817
- Penyaluran Program Keasraamaan (Lihat Lamp. 1)		8.134.683.640	7.850.949.539
- Penyaluran Program Sekolah		5.108.628.041	832.171.474
- Penyaluran Program Bimbel		96.539.740	-
- Penyaluran Program Beasiswa Dhuafa		4.752.873.224	1.829.934.500
- Penyaluran Program Klinik (Lihat Lamp. 2)		1.458.329.205	934.145.274
- Penyaluran Program Bantuan Masjid & Madrasah		830.419.800	116.625.000
- Penyaluran Program Bantuan Bahan Pokok		2.235.015.768	23.320.000
- Penyaluran Program Bantuan Biaya Hidup		7.082.032.403	-
- Penyaluran Program Bantuan Dai		375.907.400	-
- Penyaluran Program Kesehatan		1.051.351.900	-
- Penyaluran Program Kemanusiaan		114.779.800	-
- Penyaluran Program Perbaikan Sarana Publik		726.123.675	-
- Penyaluran Program Ekonomi Produktif		557.509.200	-
- Penyaluran Program Kemitraan		154.840.300	-
- Penyaluran Pemeliharaan		218.641.449	251.109.350
- Penyaluran Sosprom		3.399.198.569	1.902.801.109
- Penyaluran Bagian Amil dari Dana Infaq/Shodaqoh Umum		7.752.483.167	6.806.368.395
- Penyaluran lain-lain		67.000.000	-
- Penyaluran Penyusutan Bangunan Kelolaan		147.580.166	1.621.043.962
- Penyaluran Penyusutan Kendaraan Kelolaan		121.947.917	584.985.869
- Penyaluran Penyusutan Peralatan Kelolaan		54.380.031	224.962.676
- Penyaluran Penyusutan Perlengkapan Kelolaan		19.914.652	23.690.231
- Selisih Kurang Penilaian - Dana Infaq/Shodaqoh Umum		43.356.246	4.926.147
		<u>52.208.205.101</u>	<u>33.444.751.339</u>
Surplus/Defisit		5.132.675.460	12.532.032.156
Saldo Awal		25.424.999.696	12.892.967.540
Saldo Akhir		<u>30.557.675.156</u>	<u>25.424.999.696</u>

YAYASAN RUMAH YATIM ARROHMAN INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

TAHUN 2017

KETERANGAN	TAHUN PEROLEHAN	TARIF	SALDO AWAL		PENAMBAHAN		PENGURANGAN		Harga Perolehan 2017	Penyusutan 2017	Akumulasi Penyusutan 2017	SALDO AKHIR	
			Januari 2017		Tahun 2017		Tahun 2017					Desember 2017	
			Qty	Rp.	Qty	Rp.	Qty	Rp.				Qty	Rp.
Aset Tidak Lancar Kelolaan :													
Tanah :													
- Tanah SHM 3137m2 Jl. Buah Batu 296		0%	1	4.120.000.000	-	-	-	-	4.120.000.000	-	-	-	4.120.000.000
- Tanah (Asrama Cemara)		0%	1	2.000.000.000	-	-	-	-	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000
- Tanah (SMP Banjaran)		0%	1	1.921.876.672	-	-	-	-	1.921.876.672	-	-	-	1.921.876.672
- Tanah Cipeuyeum		0%	1	235.524.100	-	-	-	-	235.524.100	-	-	-	235.524.100
- Tanah Ciwideuy	2014	0%	1	284.770.000	-	-	-	-	284.770.000	-	-	-	284.770.000
- Tanah Karang Tengah (Cianjur)	2015	0%	1	217.000.000	-	-	-	-	217.000.000	-	-	-	217.000.000
- Tanah SMP (Cianjur)	2017			-	1.463.635.000	-	-	-	1.463.635.000	-	-	-	1.463.635.000
Bangunan :													
- Bangunan 3 lantai Jl. Buah Batu No.296	09/10/2010	5%	1	1.291.352.232	-	-	-	-	1.291.352.232	64.567.612	1.053.678.804	1	237.673.428
- Bangunan Asrama Cemara	10/09/2013	5%	1	1.322.000.000	-	-	-	-	1.322.000.000	66.100.000	483.815.278	1	838.184.722
- Bangunan Akademik D1	31/10/2016	5%	1	338.251.097	-	-	-	-	338.251.097	16.912.555	19.731.314	1	318.519.783
- Bangunan Gudang Workshop Cisaranten	31/12/2017	5%	1	-	640.419.253	-	-	-	640.419.253	-	-	1	640.419.253
Kendaraan :													
- Mobil	18/01/2017	25%	1	-	116.500.000	-	-	-	116.500.000	26.697.917	26.697.917	1	89.802.083
- Mobil (Tahun-2007)	28/02/2017	25%	1	-	93.500.000	-	-	-	93.500.000	19.479.167	19.479.167	1	74.020.833
- Mobil	06/03/2017	25%	1	-	126.500.000	-	-	-	126.500.000	26.354.167	26.354.167	1	100.145.833
- Mobil (Tahun-2011)	06/03/2017	25%	1	-	130.000.000	-	-	-	130.000.000	27.083.333	27.083.333	1	102.916.667
- Motor	07/03/2017	25%	1	-	15.200.000	-	-	-	15.200.000	3.166.667	3.166.667	1	12.033.333
- Mobil	14/03/2017	25%	1	-	92.000.000	-	-	-	92.000.000	19.166.666	19.166.666	1	72.833.334
Peralatan (Terlampir)	2016-2017	25%		102.262.275	150.089.492	-	-	-	252.351.767	54.380.031	69.680.196	1	182.671.571
Perlengkapan (Terlampir)	2016-2017	25%		29.961.000	68.215.530	-	-	-	98.176.530	19.914.652	26.852.319	1	71.324.211
				11.862.997.376	2.896.059.275	-	-	-	14.759.056.650	343.822.767	1.775.705.827		12.983.350.823
Aset kelolaan													

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**YAYASAN RUMAH YATIM ARROHMAN INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

TAHUN 2016

KETERANGAN	TAHUN PEROLEHAN	TARIF	SALDO AWAL		PENAMBAHAN		PENGURANGAN		Harga Perolehan 2016	Penyusutan 2016	Akumulasi Penyusutan 2016	SALDO AKHIR	
			Januari 2016		Tahun 2016		Tahun 2016					Qty	Rp.
			Qty	Rp.	Qty	Rp.	Qty	Rp.					
Aset Tidak Lancar Kelolaan :													
Tanah :													
- Tanah SHM 3137m2 Jl. Buah Batu 296		0%	1	4.120.000.000	-	-	-	4.120.000.000	-	-	-	1	4.120.000.000
- Tanah (Asrama Cemara)		0%	1	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	-	-	-	1	2.000.000.000
- Tanah (SD Cibodas)		0%	1	3.486.615.434	-	-	3.486.615.434	-	-	-	-	1	-
- Tanah (SMP Banjaran)		0%	1	1.921.876.672	-	-	-	1.921.876.672	-	-	-	1	1.921.876.672
- Tanah Cipeuyeum		0%	1	235.524.100	-	-	-	235.524.100	-	-	-	1	235.524.100
- Tanah Ciwideuy	2014	0%	1	284.770.000	-	-	-	284.770.000	-	-	-	1	284.770.000
- Tanah Karang Tengah (Cianjur)	2015	0%	1	217.000.000	-	-	-	217.000.000	-	-	-	1	217.000.000
Bangunan :													
- Bangunan 3 lantai Jl. Buah Batu No.296	09/10/2010	5%	1	1.291.352.232	-	-	-	1.291.352.232	387.405.670	989.111.192	1	302.241.040	
- Bangunan Asrama Cemara	10/09/2013	5%	1	1.322.000.000	-	-	-	1.322.000.000	180.856.944	417.715.278	1	904.284.722	
- Kantor Jl. Terusan Jakarta No.212	26/03/2014	5%	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	
- Bangunan Sekolah El-Fitra Jl. Raya Ciboda	31/01/2015	5%	1	11.277.622.344	-	-	11.277.622.344	-	-	-	1	-	
- Bangunan Akademik D1	31/10/2016	5%	1	-	338.251.097	-	-	338.251.097	2.818.759	2.818.759	1	335.432.338	
Kendaraan :													
- Mobil Ambulance	01/01/2012	25%	1	135.536.000	-	-	135.536.000	-	-	-	1	-	
- 2 buah Bus Hino	14/06/2012	25%	1	1.184.551.100	-	-	1.184.551.100	-	-	-	1	-	
- Mobil Ambulance Klinik Tangerang	11/12/2014	25%	1	126.252.000	-	-	126.252.000	-	-	-	1	-	
- Mobil Suzuki Carry SD EL FITRA	06/02/2015	25%	1	44.998.000	-	-	44.998.000	-	-	-	1	-	
- Mobil Suzuki Carry SD EL FITRA	09/02/2015	25%	1	45.000.000	-	-	45.000.000	-	-	-	1	-	
- Mobil Suzuki Carry SD EL FITRA	12/02/2015	25%	1	47.750.000	-	-	47.750.000	-	-	-	1	-	
- Mobil Suzuki Carry SD EL FITRA	20/02/2015	25%	1	32.500.000	-	-	32.500.000	-	-	-	1	-	
- Mobil Daihatsu Zebra SD EL FITRA	25/02/2015	25%	1	48.500.000	-	-	48.500.000	-	-	-	1	-	
- Mobil Suzuki Carry SD EL FITRA	07/07/2015	25%	1	45.000.000	-	-	45.000.000	-	-	-	1	-	
- Mobil Suzuki Carry SD EL FITRA	09/07/2015	25%	1	47.000.000	-	-	47.000.000	-	-	-	1	-	
- Mobil Suzuki Carry SD EL FITRA	09/07/2015	25%	1	43.000.000	-	-	43.000.000	-	-	-	1	-	
Peralatan (Terlampir)	2016	25%	-	-	102.262.275	-	-	102.262.275	15.300.166	15.300.166	1	86.962.109	
Perlengkapan (Terlampir)	2016	25%	-	-	29.961.000	-	-	29.961.000	6.937.667	6.937.667	1	23.023.333	
Aset kelolaan				27.956.847.882	470.474.372		16.564.324.878	11.862.997.375	593.319.206	1.431.883.062		10.431.114.314	

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

URAIAN	2017 Rp.	2016 Rp.
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari dana Zakat	20.687.492.077	19.794.426.549
Penerimaan dari dana Infaq/Shodaqoh terikat	8.963.883.424	6.791.732.785
Penerimaan dari dana Infaq/Shodaqoh tidak terikat	57.340.880.561	45.976.783.495
Penerimaan dana Qurban	2.083.916.686	1.335.679.000
Penerimaan dana Hibah	16.233.000	1.500.000
Penerimaan dana Aqiqah	375.301.000	453.294.000
Penerimaan dana Jasa Giro	140.478.117	108.843.657
Penerimaan lain-lain	38.808.722	547.446.652
Bagian Amil dari dana Zakat	2.578.468.899	2.474.159.569
Bagian Amil dari dana Infaq/Shodaqoh	7.972.573.117	6.586.278.445
Pemenuhan Piutang Wakaf	(2.277.067.549)	-
Pemenuhan Piutang Karyawan	73.798.651	103.415.699
Pemenuhan Piutang lain-lain	(502.654.866)	(2.350.000)
Pemenuhan Persediaan	(159.770.857)	(131.551.108)
Pemenuhan Uang Muka Kegiatan	38.955.620	(317.383.643)
Pajak Dibayar Dimuka	21.684.036	(28.347.928)
Pemenuhan Beban dibayar dimuka	(1.998.924.070)	389.012.223
Pemenuhan untuk utang usaha	673.899.444	(193.402.293)
Pemenuhan untuk utang Wakaf	(5.886.173)	(2.459.630.223)
Pemenuhan untuk amil dan non amil	121.052.023	550.273.778
Pemenuhan untuk utang leasing	(617.227.095)	(278.253.760)
Pemenuhan untuk pembelian tanah dan bangunan	(1.393.850.000)	(2.585.250.000)
Pemenuhan untuk utang pajak	62.722.065	43.456.558
Pemenuhan untuk utang lain-lain	(1.093.573)	13.169.111
Pemenuhan untuk imbalan pasca kerja	114.022.911	-
Penyaluran kepada Fakir Miskin Fisabilillah Ibnu Sabil	(14.319.758.754)	(20.670.500.303)
Penyaluran amil dari zakat	(2.578.610.922)	(2.474.159.569)
Penyaluran Kebutuhan Operasional Wakaf	-	-
Penyaluran Infaq/Sodaqoh terikat	(8.959.310.571)	(6.499.466.436)
Penyaluran Infaq/Sodaqoh tidak terikat	(48.809.006.531)	(30.722.941.439)
Pengunaan Hak Amil	(3.248.084.546)	(3.416.582.118)
Beban Sosialisasi & Publikasi (Sosprom)	(3.399.198.569)	(1.621.043.962)
Beban Umum dan Administrasi	(6.704.120.657)	(4.057.546.354)
Penyaluran Qurban	(2.283.641.492)	(1.164.047.608)
Biaya Adm & Pajak Bunga Bank	(89.279.942)	(76.753.897)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	3.956.684.178	8.470.260.880
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/Pengadaan/Pertukaran Aset Tidak Lancar	4.150.341.534	564.767.053
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	4.150.341.534	564.767.053
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	-	-
Pengembalian Pinjaman Jangka Panjang	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(193.657.356)	7.905.493.827
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	14.671.491.342	6.765.997.515
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	14.477.833.986	14.671.491.342

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan